

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERBASIS MAQASHID SYARIAH PADA
BPRS SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



OLEH :

**Nama : ALIFYA SAFARA
Npm : 2105170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ALIFYA SAFARA
N P M : 2105170095
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERBASIS
MAQASHID SYARIAH PADA BPRS SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zania Hanum, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Sukma Larmana, S.E., M.Si., Ph.D.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ALIFYA SAFARA
N.P.M : 2105170095
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERBASIS MAQASHID SYARIAH PADA BPRS
SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si., Ph.D)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan



Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Alifya Safara
NPM : 2105170095
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah pada BPRS Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Menentukan dampak rasio ds lain ada & referensinya	10/3-25	
Bab 5	- Kesimpulan perbaikan	12/3-25	
Daftar Pustaka	- Sumber referensi wajib masuk daftar pustaka	13/3-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc perbaikannya di sidang	14/3-25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alifya Safara
NPM : 2105170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Alifya Safara

ABSTRAK

Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Alifya Safara

Program Studi Akuntansi

Email: alifyasafara15@gmail.com

peneliti ingin mengkaji sejauh mana BPRS Sumatera Utara benar-benar mengimplementasikan maqashid syariah dalam aktivitas operasional dan keuangannya yang tidak hanya mengejar profitabilitas saja. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan mendalam mengenai suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi, dalam hal ini adalah pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Sumatera Utara. Untuk mengukur kinerja BPRS Sumatera Utara secara komprehensif, penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja Maqashid syariah yang dimana juga akan dikembangkan dengan meninjau rasio- rasio yang ada pada Maqashid syariah Index sebagai perspektif pengukuran yang semakin detail dan mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari Statistik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sumatera Utara yang di download dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) .Meskipun beberapa rasio maqashid syariah telah dimasukkan dalam laporan keuangan, rasio tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam menilai kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Secara keseluruhan, BPRS Sumatera Utara belum sepenuhnya menerapkan pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah, padahal idealnya pengukuran ini sudah menjadi standar dalam operasional perbankan syariah. Dari 6 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Utara yang menjadi objek penelitian, beberapa di antaranya telah mencantumkan transaksi yang relevan dalam pendekatan maqashid syariah untuk perhitungan rasio dalam laporan keuangan. Meskipun telah memenuhi beberapa kriteria transaksi berbasis maqashid syariah, implementasinya masih perlu ditingkatkan. Dengan kondisi ini, penerapan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah masih belum optimal dan terus menghadapi berbagai kendala.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Maqashid Syariah, Rasio Keuangan, BPRS Sumatera Utara.

ABSTRACT

Analysis of Maqashid Sharia-Based Financial Performance Measurement at BPRS North Sumatra

Alifya Safara

Accounting Study Program

Email: alifyasafara15@gmail.com

The researcher wants to examine the extent to which BPRS North Sumatra really implements maqashid sharia in its operational and financial activities that do not only pursue profitability. In this research, the method used is descriptive approach. This approach was chosen with the aim of providing an accurate, systematic, and in-depth description of a phenomenon or situation that is happening, in this case is the measurement of maqashid sharia-based financial performance at BPRS North Sumatra. To measure the performance of BPRS North Sumatra comprehensively, this research will use the Maqashid syariah framework which will also be developed by reviewing the ratios in the Maqashid syariah Index as a more detailed and in-depth measurement perspective. This research was conducted using data sourced from Statistics of Islamic People's Financing Banks (BPRS) of North Sumatra downloaded from the website of the Financial Services Authority (OJK). Although some maqashid sharia ratios have been included in the financial statements, these ratios have not been fully applied in assessing maqashid sharia-based financial performance. Overall, BPRS North Sumatra has not fully implemented financial performance measurement with maqashid sharia approach, whereas ideally this measurement has become a standard in Islamic banking operations. Of the 6 Islamic People's Financing Banks (BPRS) in North Sumatra that became the object of research, some of them have included relevant transactions in the maqashid sharia approach for the calculation of ratios in the financial statements. Although it has met some of the criteria for maqashid sharia-based transactions, its implementation still needs to be improved. With this condition, the implementation of maqashid sharia-based financial performance measurement is still not optimal and continues to face various obstacles.

Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Maqashid Syariah, Financial Ratios, BPRS North Sumatra.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena dengan mengucapkan syukur rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada baginda Rasulullah SAW, Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Pada tugas akhir ini, penulis mengangkat judul **“ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERBASIS MAQASHID SYARIAH PADA BPRS SUMATERA UTARA“**

Bagi penulis, penyusunan tugas akhir ini merupakan tugas yang tidak ringan, penulis menyadari banyaknya hambatan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan tentulah karena beberapa pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Yang paling utama penulis ucapkan terimakasih kepada **Ibunda** penulis yang telah memberikan dukungan serta arahan agar penulis tetap semangat menulis tugas akhir ini dengan baik, selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada **Ayahanda** penulis yang selalu memberika motivasi agar penulis giat dalam menulis tugas akhir. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada saudara kandung penulis **Aulia**

Arifandi. S.H., M.H. dan **Ilham Riyanda Ramadhan. S. Ars.** yang selalu menyemangati penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu penulis tak lupa sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan waktu serta bantuannya, diantaranya yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si., CMA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D**, selaku dosen pembimbing mata kuliah tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan dan membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh **Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada **OJK (Otoritas Jasa Keuangan)**, sebagai Lembaga Negara yang telah menyediakan data yang dapat penulis gunakan dalam penyusunan tugas akhir ini.
11. Dan sahabat-sahabat penulis **Vista Dwi Rahayu** yang selalu memberikan motivasi dan semangat walaupun dari jarak yang jauh, **Dini Dewi Sartika Simatupang** yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyusunan tugas akhir ini, serta **Malika Ayu** sahabat yang selalu menghadirkan tawa dan kebahagiaan mampu mengubah suasana menjadi penuh semangat dan harapan. Penulis merasa sangat bangga dan bersyukur memiliki sahabat-sahabat luar biasa yang selalu memberikan dukungan tanpa henti.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga amal baik mereka diterima Allah SWT. Saran dan kritik dari pembaca yang sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Akhir kata, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Amin.

Medan , 12 Oktober 2024

Alifya Safara
2105170095

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II <u>L</u> ANDASAN TEORI	12
2.1. Uraian Teori	12
2.1.1. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	12
2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	13
2.1.3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	13
3.1.1. Kinerja BPRS.....	14
3.1.2. Indikator Kinerja BPRS Berdasarkan Peraturan BI.....	15
4.1.1. Maqashid Syariah.....	17
4.1.2. Tujuan Maqashid Syariah.....	18
4.1.3. Karakteristik Maqashid Syariah	20
4.1.4. Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid syariah	20
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Berfikir	23
BAB III <u>M</u> ETODOLOGI PENELITIAN.....	26

3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Definisi Operasional Variabel	26
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.6. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.2. Pembahasan	37
1. PT BPRS Al Washliyah.....	37
2. PT BPRS Amanah Bangsa	42
3. PT BPRS Amanah Insan Cita.....	45
4. PT BPRS Gebu Prima	48
5. PT BPRS Paduarta Insani.....	51
6. PT BPRS Sindanglaya Kotanopan	55
4.3. Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah di BPRS Sumatera Utara Dapat Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Layanan Perbankan Syariah.....	60
4.4. Dampak Tidak Diterapkannya Seluruh Rasiso Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara	62
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Klasifikasi BPRS di Sumatera Utara Berdasarkan Total Asset tahun 2024	4
Tabel 1.2. Rasio Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sumatera Utara	7
Tabel 2.1. Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid syariah Index.....	20
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	30
Tabel 4.1. Model Pengukuran Kinerja Keuangan Maqashid Syariah.....	33
Tabel 4.2. Rasio Kinerja Keuangan Berbasis Maqhasid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara.....	35
Tabel 4.3. Grade Kinerja Keuangan Maqashid Syariah	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	5
Gambar 2.1. Kerangka Berfikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Rasio Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index	69
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hak manusia dalam Kebebasan beragama adalah salah satu hak asasi yang fundamental, termasuk kebebasan untuk menjalankan keyakinan agama masing-masing. Dalam perspektif ekonomi, nilai-nilai agama seperti larangan riba dalam Islam telah melahirkan sistem keuangan alternatif yang lebih adil dan berkelanjutan. (Menurut Sholih 2020), mekanisme bunga bank dan bunga koperasi dalam pinjaman memiliki kesamaan dengan konsep riba. Dengan menghindari riba, individu tidak hanya mengurangi tekanan finansial, tetapi juga menjalankan prinsip-prinsip agama yang mengedepankan keadilan. Dengan adanya sistem keuangan yang bebas riba memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkah, menciptakan stabilitas keuangan, serta mendukung kesejahteraan individu dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan maqashid syariah, yaitu menjaga keadilan dan kemaslahatan dalam sistem ekonomi syariah.

Dalam Al-Qur'an, syariah itu dijelaskan pada beberapa surah dan ayat, salah satu ayatnya :

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا

يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

“ Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama) maka ikutilah syariat itu dan janganlah mengikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui “ (Al-Qur’an Surat Al-Jatsiyah ayat 18) Peraturan tersebut, Allah turunkan agar menjaga tegaknya keadilan dalam segala aspek kehidupan.

Falah, S. T. I. T. S. (2023) mengatakan perjalanan panjang perbankan syariah telah mengantarkannya menjadi salah satu sistem keuangan yang berkembang pesat di dunia, termasuk di Indonesia. Perbankan syariah, sebagai manifestasi dari penerapan prinsip-prinsip Islam dalam dunia keuangan, telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir, terutama Sumatera Utara. Praktik perbankan syariah dapat ditelusuri hingga abad ke-7, ketika perdagangan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pertama kali muncul dimasa Rasulullah Muhammad SAW namun, perbankan syariah modern dimulai pada tahun 1963 dengan pendirian Mit Ghamr Savings Bank di Mesir sebagai bank syariah pertama di dunia, yang menjadi tonggak perbankan syariah global.

Keberadaan bank syariah di Indonesia telah diakui secara formal dengan diberlakukannya Undang-undang No.7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam Undang-undang No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia (BI), BI memiliki peran yang sangat strategis yaitu sebagai pengatur sekaligus pengawas bank, termasuk BPRS.

Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Utara menunjukkan tren yang positif meskipun pada tahun 2024 mengalami penurunan jumlah lembaga terdaftar menjadi 6 BPRS, setelah sebelumnya tercatat 7 BPRS pada tahun 2019. Hal ini mencerminkan adanya dinamika dalam sektor perbankan syariah, namun secara

keseluruhan model perbankan ini masih menunjukkan kontribusi yang signifikan di wilayah yang mayoritas berpenduduk muslim. BPRS di Sumatera Utara memiliki peran penting dalam memperkuat inklusi keuangan, dengan menyediakan akses layanan keuangan berbasis syariah kepada masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan perbankan konvensional. Dengan sistem yang lebih sederhana dan sesuai dengan prinsip syariah, BPRS turut mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan menjangkau segmen yang lebih luas, yang akhirnya meningkatkan kesejahteraan sosial.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengangkat pentingnya penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. BPRS memiliki peran bukan hanya sebagai lembaga yang mencari keuntungan, tetapi juga sebagai sarana mencapai tujuan maqashid syariah yakni untuk melindungi lima aspek utama dalam kehidupan umat, agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. (Hamdi, B. 2022) mengatakan pada dasarnya kegiatan konsumsi Islam harus memperhatikan dan sesuai dengan maqahsid syariah agar tujuan konsumsi itu tercapai yaitu masalah.

Kinerja keuangan BPRS tidak cukup hanya diukur dari tingkat laba atau profitabilitas semata. Sebagai lembaga yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, BPRS wajib menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk memastikan bahwa aktivitasnya bebas dari praktik riba, maysir, dan gharar (Tahliani, 2020). Lebih dari itu, keberhasilannya juga harus dilihat dari seberapa besar kontribusinya dalam menciptakan kesejahteraan yang menyeluruh bagi masyarakat.

Kinerja keuangan BPRS di Sumatera Utara pada tahun 2024 mencerminkan perkembangan yang cukup signifikan di sektor perbankan syariah regional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset BPRS di wilayah ini menunjukkan pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran pembiayaan yang berorientasi pada sektor produktif, terutama UMKM.

Tabel 1.1 Klasifikasi BPRS di Sumatera Utara Berdasarkan Total Asset tahun 2024

Nama BPRS	Jenis	Kab/kota	Provinsi	Asset	Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan
PT BPRS Al Washliyah	Syariah	Kota Medan	Sumatera Utara	13.053,81	10.364,71	7.313,64
PT BPRS Amanah Bangsa	Syariah	Kab. Simalungun	Sumatera Utara	133.895,74	61.227,60	110.115,03
PT BPRS Amanah Insan Cita	Syariah	Kab. Deli Serdang	Sumatera Utara	17.151,66	13.849,96	12.802,11
PT BPRS Gebu Prima	Syariah	Kota Medan	Sumatera Utara	30.486,45	36.117,80	41.129,49
PT BPRS Puduarta Insani	Syariah	Kab. Deli Serdang	Sumatera Utara	51.803,35	42.123,73	26.199,65
PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan	Syariah	Kab. Mandailing Natal	Sumatera Utara	7.833,82	4.193,01	4.813,11

Sumber : IBPRS Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2024

Beberapa indikator keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional. Namun, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) tetap menjadi tantangan yang harus diatasi oleh BPRS untuk menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi prinsip maqashid syariah.

Gambar 1.1. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 (Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)

Maqashid syariah adalah kerangka kerja yang penting dalam pemahaman tujuan-tujuan utama hukum Islam. Hal ini berperan dalam membimbing institusi keuangan, termasuk perbankan Syariah, untuk menciptakan sistem yang adil, transparan, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Rahmi, C, dkk 2024). pencapaian Maqashid syariah dan memberikan masukan yang dapat memperkuat sistem tersebut.

Menurut Usmani (2024), bank berbasis syariah, termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), baru mulai mendapatkan perhatian yang signifikan karena

perannya yang semakin penting dalam mendukung perekonomian global dan lokal. BPRS tidak hanya hadir sebagai lembaga keuangan yang menawarkan alternatif bebas riba, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam mewujudkan maqashid syariah. Hal ini mencakup pemeliharaan lima elemen utama kehidupan: perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda. Dalam konteks ekonomi modern, BPRS memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan yang adil, berkah, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan maqashid syariah, BPRS tidak hanya memastikan bahwa operasionalnya sesuai dengan ketentuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keadilan dan keberkahan dalam setiap aktivitasnya. Hal ini membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah sebagai solusi yang lebih sederhana dan menyeluruh dibandingkan sistem konvensional.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Perdana, T. H. 2024) menyatakan bahwa saat ini pengukuran bank syariah dilakukan dengan cara yang sama seperti bank konvensional yakni dengan metode RGEN. Namun, bank syariah seharusnya memiliki sistem penilaian yang mencerminkan prinsip syariah, tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga kesejahteraan sosial. BPRS di Sumatera Utara, yang memiliki orientasi kuat pada UMKM, harus dapat menunjukkan bahwa prinsip syariah dapat mendukung pembangunan ekonomi masyarakat lokal. Dengan proses pembiayaan yang sederhana, BPRS mampu menjangkau sektor yang sering kali sulit dijangkau oleh bank konvensional.

Operasional bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) harus sesuai dengan ketentuan syariah. Penelitian (Harahap, R., & Rivaldi, D. 2021) menambahkan bahwa Industri perbankan syariah memerlukan sebuah pengukuran kinerja yang sesuai dengan

tujuan syariah, karena selama ini pengukuran kinerja perbankan syariah hanya mengadopsi tolak ukur kinerja keuangan konvensional. Oleh karena itu, diperlukannya pengawasan baik internal maupun eksternal agar dapat membuktikan bahwa memang bank syariah terbebas dari praktik riba pada segi pemberian pembiayaan atau kegiatan bank lainnya. Hal ini sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kesesuaian syariah operasional bank.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sumatera Utara mengalami pertumbuhan yang kuat dalam rasio keuangan pada tahun 2019-2024, tetapi hanya memiliki pangsa pasar di bawah 5%, sebagaimana diuraikan dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Rasio Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sumatera Utara

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Capital Adequacy Ratio (CAR)	1,03%	0,69%	-1,09%	0,49%	0,1%	-4,76%
Return on Assets (ROA)	13,54%	20,89%	20,2%	18,93%	19,47%	14,02%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	98,58%	103,95%	79,05%	104,34%	117,26%	120,45%
Market Share	2,65%	2,60%	2,70%	2,85%	3,00%	3,20%

IBPRS Otoritas Jasa Keuangan (Rasio Keuangan BPRS Sumatera Utara)

Jika pangsa pasar BPRS di Sumatera Utara berada di bawah 5%, hal ini mencerminkan tantangan dalam mengimplementasikan maqashid syariah secara efektif dalam operasional bank. Pangsa pasar ini relatif kecil dibandingkan dengan jumlah Muslim

di Sumatera Utara, yang terdiri dari 66,8% dari populasi negara. Pangsa pasar saat ini menunjukkan bahwa calon pelanggan masih belum percaya pada manfaat bank syariah yang terkait dengan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam produk dan operasi perbankan berbasis syariah (Hidayat & Trisanty, 2020; Ltifi et al., 2016). BPRS yang tidak berhasil memperluas jangkauan layanan keuangan kepada masyarakat dapat dianggap gagal dalam memenuhi tujuan ini. Terlebih lagi, jika manajemen risiko, terutama dalam hal pembiayaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, menyebabkan ketidakpercayaan masyarakat, maka ini bisa menghambat upaya menciptakan inklusi keuangan yang adil dan merata. Oleh karena itu, BPRS perlu menyeimbangkan antara keuntungan finansial dan pencapaian tujuan sosial, seperti pemberdayaan ekonomi umat, untuk meningkatkan peran mereka dalam perekonomian daerah sesuai dengan prinsip maqashid syariah.

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap layanan berbasis syariah, BPRS perlu menerapkan pengukuran kinerja yang tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial, keadilan ekonomi, dan pembangunan masyarakat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lesmana, S., & Lufriansyah, L. 2019), yang mengkaji kinerja bank syariah berbasis maqashid syariah, pendekatan ini menjadi semakin penting untuk memastikan keseimbangan antara pencapaian tujuan finansial dan penerapan prinsip-prinsip syariah yang lebih luas. Dengan mengintegrasikan maqashid syariah dalam pengukuran kinerja, BPRS Sumatera Utara dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat daya saing di pasar, dan berperan sebagai pilar utama dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi umat.

Maka dari hasil latar belakang yang telah dijabarkan, fenomena yang terdapat pada penelitian ini ialah banyaknya bank syariah termasuk BPRS Sumatera Utara menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan kinerja keuangan dengan prinsip maqashid syariah. Seperti keadilan ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Serta BPRS Sumatera Utara sering terlibat dalam kegiatan sosial seperti pembiayaan tanpa bunga, alokasi rakyat atau program pemberdayaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji sejauh mana BPRS Sumatera Utara benar-benar mengimplementasikan maqashid syariah dalam aktivitas operasional dan keuangannya yang tidak hanya mengejar profitabilitas saja.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid syariah Pada BPRS Sumatera Utara“**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat di peroleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja keuangan BPRS Sumatera Utara berdasarkan maqashid syariah belum sepenuhnya mencerminkan tujuan keadilan dan kesejahteraan dalam operasional keuangannya.
2. Pengelolaan keuangan yang belum optimal berdampak negatif pada kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar BPRS Sumatera Utara.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis menganalisis pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Sumatera Utara yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan hanya menggunakan 6 BPRS yang terdaftar di OJK.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan BPRS Sumatera Utara berdasarkan maqashid syariah dapat mencerminkan tujuan keadilan dan kesejahteraan dalam operasional keuangan ?
2. Bagaimana pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah di BPRS Sumatera Utara mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah?

1.5. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis apakah pengukuran kinerja keuangan BPRS Sumatera Utara sudah mencerminkan tujuan keadilan dan kesejahteraan sesuai dengan maqashid syariah.
- b. Untuk menguji dan menganalisis sejauh mana pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah di BPRS Sumatera Utara mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.

1.6. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoris

Bagi penulis, Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi syariah.

b. Manfaat Praktis

Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BPRS secara keseluruhan sekaligus memperkuat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan stakeholders lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Barauskaite & Streimikiene, 2021; Fitriana et al, 2023). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Nanda, Hasan, & Aristyanto, 2019; Pinem & Dahliana, 2023). Secara umum rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Fahmi, 2018; Priantono & Vidiyastutik, 2022). Dalam hal ini peneliti menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan.

Simatupang, (2019) Menyebutkan bahwa perbankan memiliki peran sebagai wadah untuk mengumpulkan dana dari pihak yang memiliki dana yang tidak terpakai atau berlebih (unit surplus) dan kemudian mengalirkannya kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana (unit defisit). Kinerja keuangan merupakan evaluasi pada perusahaan tentang kewajiban, ekuitas, biaya, aset, profitabilitas, dan pendapatan. Selain itu, kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi sebuah perusahaan (Sudianto, 2023). Menurut (Oktafia et al., 2020) juga menyebutkan bahwa dengan tercapainya kinerja keuangan yang baik, maka dapat menimbulkan manfaat bagi pemerintah, investor, nasabah, dan pihak manajemennya.

2.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

pengukuran kinerja bank syariah tidak sama dengan mengukur kinerja bank konvensional (Hameed, dkk., 2004; Mohammed, dkk., 2008; Kuppusamy dan Samudhram, 2010; Bedoui, 2012; Antonio, dkk., 2012). Oleh sebab itu, diperlukan adanya alat ukur khusus yang dipergunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah agar sesuai dengan tujuan syariah atau maqashid syariah (Mohammed, dkk., 2008). Perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi. Ekonomi adalah bagian dari mu'amalah dan mu'amalah adalah turunan dari syariah dan syariah adalah bagian yang menyusun Islam. Islam tidak bisa dipisahkan dari perbankan dan perbankan tidak bisa dibenturkan dengan Islam. Bank syariah merupakan hilir dari ajaran Islam (Nurnasrina & Putra, 2018).

Secara praktis, penerapan prinsip-prinsip Islam dalam operasi bank Islam dimungkinkan jika bank Islam menerapkan tata kelola perusahaan berbasis Syariah (Hayat & Kabir Hassan, 2017; Ullah dan Rizwan, 2018). Bank syariah membedakan dirinya dari bank konvensional dengan tidak membayar bunga, yang merupakan prinsip yang sama diterapkan dalam sistem operasional bank konvensional; sebagai gantinya, bank syariah mengadopsi sistem bagi hasil (Al Almer & Hidayah, 2023).

2.1.3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah tidak semata-mata hanya mengukur kinerja pegawai saja, banyak manfaat yang didapatkan dengan adanya pengukuran kinerja perbankan syariah salah satunya memastikan kinerja bank syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas pengawas, seperti OJK. Fahmi menyatakan bahwa ada banyak manfaat dengan dilakukannya pengukuran kinerja

perbankan diantaranya:

- a) Membantu memastikan operasional bank syariah berjalan optimal sesuai prinsip syariah.
- b) Memberikan data akurat untuk keputusan seperti pengembangan produk atau investasi.
- c) Mengungkap area yang memerlukan inovasi atau perbaikan untuk meningkatkan daya saing.
- d) Menilai keberhasilan strategi dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan.
- e) Memastikan distribusi yang adil dan transparan sesuai nilai-nilai syariah. (Fahmi, 2010: 66).

3.1.1. Kinerja BPRS

Kinerja mengacu pada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan. Kinerja adalah suatu hasil kerja yang berupa tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dan prestasi kerja yang dicapai oleh karyawan dalam organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang berpedoman pada norma, standard operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang berlaku dalam organisasi (Dharma, B. 2024).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak terlibat dalam layanan pembayaran. Oleh karena itu, bank syariah harus menghindari segala aktivitas yang melibatkan riba dan semua hal yang bertentangan dengan prinsip hukum Islam (Syachreza & Mais, 2020). Kunci keberhasilan BPRS dalam memberikan pelayanan

kepada UMKM antara lain adalah lokasi BPRS yang dekat dengan masyarakat, prosedur pelayanan yang sederhana dan proses yang cepat (Daulay, M 2023).

3.1.2. Indikator Kinerja BPRS Berdasarkan Peraturan BI

Dalam undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah lembaga keuangan syariah yang tidak terlibat dalam penyelenggaraan layanan pembayaran. Oleh karena itu, semua ketentuan hukum yang merujuk pada istilah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR Syariah) seharusnya diartikan sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Winarso, et al., 2020). Menurut sumber yang sama, BPRS ialah Bank Syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatannya meliputi (Winarso, et al., 2020):

- a) Mengumpulkan dana dari masyarakat seperti tabungan atau bentuk yang serupa, serta melakukan investasi melalui deposito, tabungan, atau bentuk investasi lain yang sejenis.
- b) Mengalokasikan sumber dana ke masyarakat dalam berbagai bentuk pembiayaan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyimpan tabungan pada Bank Syariah yang lain dengan sistim perjanjian wadi'ah atau melakukan investasi sesuai dengan prinsip mudharabah dan akad lain yang sejalan dengan prinsip syariah;
- d) Transfer dana untuk kebutuhan pribadi atau kepentingan nasabah melalui rekening Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersedia di Bank Umum Konvensional, serta Unit Usaha Syariah (UUS).

- e) Menawarkan produk atau terlibat dalam kegiatan bisnis Bank Syariah lainnya yang mematuhi prinsip Syariah, sesuai dengan izin yang diberikan oleh Bank Indonesia.

Untuk mengukur sejauh mana penerapan sistem pengendalian akuntansi di BPRS Medan telah mencapai tujuan-tujuan syariah, penelitian ini akan mengidentifikasi lima tujuan maqashid syariah utama. Masing-masing tujuan akan dipecah menjadi komponen-komponen yang lebih spesifik dan dapat diukur. Data untuk mengukur komponen-komponen ini akan diperoleh dari laporan keuangan dan informasi yang diungkapkan oleh BPRS Medan. Dalam penelitiannya tahun 2015, Muhammad dan Taib menyusun sebuah kerangka konseptual yang diadopsi dari fatwa Imam Al-Ghazali dan Ibnu Katsur untuk memahami Maqashid syariah dalam konteks perbankan syariah. Kerangka ini terstruktur dalam beberapa dimensi, elemen, dan rasio yang saling terkait:

- a. Rasio menjaga/ melindungi keimanan (Deen) :

Memelihara agama/aqidah	Kebebasan beraqidah	Investasi Mudharabah dan Musharakah / Total investasi
		Pendapatan bebas bunga / Total pendapatan

Sumber : Muhammad dan Taib (2015)

- b. Rasio menjaga/melindungi kehidupan (Nafs) :

Memelihara kehidupan /jiwa	Memelihara kehormatan manusia	Pengeluaran CSR / Total pengeluaran
	Memelihara hak azasi manusia	Distribusi zakat / total asset

Sumber : Muhammad dan Taib (2015)

c. Rasio menjaga/ melindungi pemikiran ilmiah intelektualitas (Aql) :

Memelihara intelektual / pikiran	Pengayaan pemikiran ilmiah	Investasi untuk teknologi / Total Aset
	Menghindari berpikir terlalu keras penyebab stres dalam bekerja	Jumlah karyawan yang berhenti / Total jumlah karyawan

Sumber : Muhammad dan Taib (2015)

d. Rasio menjaga keturunan (Nasl) :

Memelihara keturunan /keluarga	Kepedulian terhadap keluarga	Market value / book value
		Biaya riset / Total biaya
		Biaya latihan dan pengembangan / Total biaya
		Laba / Total asset
		Resiko hutang
		Pajak yang telah dibayar / Laba sebelum pajak

Sumber : Muhammad dan Taib (2015)

e. Rasio menjaga kekayaan harta (Maal)

Memelihara Kesejahteraan	Kesejahteraan Masyarakat	Investasi pada sektor riil ekonomi / Total investasi
	Meminimalkan pendapatan dan kesenjangan kekayaan	Investasi pada UMKM / Total investasi
		Investasi pada pertanian / Total investasi

Sumber : Muhammad dan Taib (2015)

4.1.1. Maqashid Syariah

Maqashid syariah terdiri dari dua kata, yakni Maqashid dan Syariah. Istilah 'maqashid' merupakan bentuk jamak dari 'maqshad', yang memiliki arti maksud dan tujuan. Kata ini berasal dari akar kata kerja 'qashada', dengan bentuk-bentuk seperti 'yaqshidu' dan 'qashdan'. Dalam konteks bahasa, 'maqshad' memiliki beberapa makna, termasuk mundur, arah (yang menjelaskan), dan istiqamah dalam perjalanan (Maharani et

al, 2022). Maqashid syari'ah ialah makna dan tujuan yang dijaga oleh syara' (hukum Islam) dalam seluruh atau sebagian besar peraturannya. Tujuan akhir dari syari'at dan rahasia yang terkandung dalam setiap peraturan syariah adalah bagian dari konsep ini (Solihin et al, 2019). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Maqashid Syari'ah merujuk pada arah atau nilai-nilai yang diinginkan dalam pelaksanaan hukum Islam. Nilai-nilai ini dijunjung tinggi oleh syara' (hukum Islam) (Putra & Hamid, 2020).

Para ahli hukum Islam klasik dan kontemporer telah sepakat mengenai substansi maqashid syariah dalam meningkatkan kesejahteraan umat manusia (Chapra, 2008; Hudaefi dan Heryani, 2019). Maqashid syariah merupakan cabang ilmu Islam yang memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan pada berbagai tingkatan, dan ini menjadi dasar preferensi yuridis dalam melakukan ijtihad (usaha hukum untuk memperoleh hukum Islam) (Auda, 2008, 2011; Baehaqi dkk., 2020; Hudaefi dan Heryani, 2019; Hudaefi dan Noordin, 2019).

4.1.2. Tujuan Maqashid Syariah

Keberhasilan penggalian hukum ekonomi Islam dari dalil Al Qur'an dan as Sunnah sangat ditentukan oleh pengetahuan yang baik tentang maqashid syariah (Riduwan, 2019). Maqashid syariah merupakan tujuan-tujuan umum yang ingin diraih oleh syariah yang diwujudkan dalam kehidupan sehingga menjadi salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam (Cakhyaneu, 2018). Maqashid syariah merupakan tujuan-tujuan umum yang ingin diraih oleh syariah yang diwujudkan dalam kehidupan sehingga menjadi salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam (Cakhyaneu, 2018). Asy-Shatibi dan Imam Abu Hamid al-Ghazali menjelaskan lebih rinci terdapat lima tujuan maqashid al sharia'ah yaitu:

- a. Menjaga Agama (Hifdzu din) Untuk perseorangan yang berhubungan dengan ibadah ibadah yang dilakukan seorang muslim dan muslimah, membela Islam dari pada ajaranajaran yang sesat, membela Islam dari serangan orang-orang yang beriman kepada agama lain. Dan menjaga hak dan kebebasan yaitu kebebasan berkeyakinan dan beribadah, setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mahzabnya, ia tidak boleh dipaksa untuk meninggalkan agamanya.
- b. Menjaga Jiwa (Hifdzu nafs) Dalam agama Islam nyawa manusia adalah sesuatu yang sangat berharga yang harus dijaga dan dilindungi. Seseorang muslim dilarang membunuh orang lain atau dirinya sendiri. Dalam Islam hal paling utama adalah hak hidup yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliaannya.
- c. Menjaga Akal (Hifdzu aql) Akal merupakan sumber pengetahuan, sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dan dengan akal, surat perintah dari Allah SWT disampaikan, dengannya (akal) manusia menjadi sempurna, mulia dan berbeda dengan makhluk lainnya. Yang membedakan manusia dengan hewan adalah akal, oleh karena itu kita wajib menjaga dan melindunginya. Islam menyarankan kita untuk menuntut ilmu sampai ke ujung dunia manapun dan melarang kita untuk merusak akal sehat kita, seperti meminum alkohol.
- d. Menjaga Keturunan (Hifdzu nasl) Kemaslahatan dunia dan akhirat dimaksudkan Allah SWT untuk berkesinambungannya dari generasi ke generasi lainnya, syariat yang terlaksana pada satu generasi saja tidak bermakna akibat punahnya generasi manusia, untuk itu Islam mengatur pernikahan dan mengharamkan perzinahan, menetapkan siapa-siapa saja yang boleh dikawanin, bagaimana tata cara perkawinan,

serta syarat dan rukun yang harus terpenuhi. Menjaga garis keturunan dengan menikah secara agama dan Negara.

- e. Menjaga Harta dan Benda (Hifdzu mal) Harta adalah hal yang sangat penting dan berharga, dimana manusia tidak akan bisa lepas darinya namun Islam melarang kita untuk mendapatkan harta kita secara illegal, dengan mengambil harta orang lain dengan mencuri atau korupsi.

4.1.3. Karakteristik Maqashid Syariah

Maqashid syariah mengandung empat karakteristik yang menjadikan posisinya sangat penting dalam penegakan ajaran Islam. Keempat karakteristik tersebut diantaranya:

- a. Maqashid syariah merupakan landasan penetapan hukum Islam yang berfungsi untuk menjaga kemaslahat-an manusia dan menghindarkan manusia dari bahaya.
- b. Maqashid syariah merupakan konsep universal yang berlaku untuk kepentingan seluruh umat manusia.
- c. Maqashid syariah bersifat absolut dan menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia baik dalam ibadah maupun dalam konteks muamalah.
- d. Maqashid syariah bersifat pasti dan tertentu karena bukan hanya disimpulkan dari satu ayat, tetapi juga dikeluarkan dari bukti yang berlapis (Soemitra et al., 2021).

4.1.4. Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid syariah

Tabel 2.1. Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid syariah Index

Indikator Kinerja Berbasis Maqashid Syariah	Elemen	Rasio Keuangan
Memelihara agama/aqidah	Kebebasan beraqidah	Investasi Mudharabah dan Musharakah / Total investasi
		Pendapatan bebas bunga / Total pendapatan
Memelihara kehidupan /jiwa	Memelihara kehormatan manusia	Pengeluaran CSR / Total pengeluaran
	Memelihara hak azasi manusia	Distribusi zakat / total asset
Memelihara intelektual / pikiran	Pengayaan pemikiran ilmiah	Investasi untuk teknologi / Total Aset
	Menghindari berpikir terlalu keras penyebab stres dalam bekerja	Jumlah karyawan yang berhenti / Total jumlah karyawan
Memelihara keturunan /keluarga	Kepedulian terhadap keluarga	Market value / book value
		Biaya riset / Total biaya
		Biaya latihan dan pengembangan / Total biaya
		Laba / Total asset
		Resiko hutang
Memelihara Kesejahteraan	Kesejahteraan Masyarakat	Investasi pada sektor riil ekonomi / Total investasi
		Investasi pada UMKM / Total investasi
	Meminimalkan pendapatan dan kesenjangan kekayaan	Investasi pada pertanian / Total investasi

Sumber : Mohammed, et.al (2015)

Tabel 2.1 tersebut merupakan ukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dengan rasio keuangan yang relevan berdasarkan hasil penelitian Mohammed (2015) yang diadopsi dari fatwa Imam Al-Ghazali dan Ibnu Katsur.

Maqashid syariah mewajibkan lembaga keuangan Islam untuk mematuhi standar kebijakan dan kesadaran moral yang telah dianjurkan oleh Syariah (Dusuki & Bouheraoua, 2011), yang mengharapkan keseimbangan, ditegakkan oleh perusahaan, sehubungan dengan hak dan tanggung jawab individu. dan masyarakat.

Maqashid syariah menjadi beberapa indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan bank syariah. Adanya pengembangan ini dilatar belakangi karena adanya ketidaksesuaian perbedaan tujuan dalam penggunaan indikator kinerja konvensional yang hanya bertolak ukur pada keuangan sedangkan tujuan dalam indikator berdasarkan prinsip syariah bersifat multidimensional (Cakhyaneu, 2018).

Pengukuran kinerja bank syariah dapat diukur menggunakan konsep maqashid syariah. Konsep tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengimplementasikan pengukuran kinerja yang khas dan sesuai dengan maqashid syariah bagi perbankan syariah. Lebih lanjut, konsep maqashid syariah ini dikembangkan dari teori Abu Zahrah bahwa ada tiga tujuan konsep maqashid syariah secara lebih luas dan umum yaitu Tahzib al-Fardi (Mendidik Manusia), Iqamah Al adl (Menegakkan Keadilan) dan Jalb Maslahah (Kepentingan Publik) (Devi dan Fitriyah, 2017).

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan sistem pengendalian akuntansi dalam pencapaian maqashid syariah pada kinerja BPRS :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nasution, A. K., & Amsari, S. (2024)	Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank BPRS Paduarta Sinsani Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BPRS Paduarta Insani Medan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang mendukung pentingnya kepatuhan syariah dan tata kelola perusahaan yang baik dalam konteks perbankan syariah

2.	Nugroho, A. P. (2024)	Pengukuran Kinerja Perusahaan Berbasis Balanced Scorecard Studi Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Amanah Ummah Bogor	Hasil Pengukuran kinerja PT. BPRS Amanah Ummah Bogor diawali dengan penyusunan sasaran strategis. Sasaran strategis yang tersusun dalam pengukuran kinerja berbasis balanced scorecard di PT. BPRS Amanah Ummah Bogor ini terbagi atas empat perspektif. Sasaran strategis pada perspektif keuangan adalah kecukupan modal, peningkatan kualitas aset, penurunan NPF, efisiensi biaya operasi, peningkatan laba, dan kecukupan kas.
3.	Perdana, T. H. (2024).	Analisis Pengukuran Kinerja BPRS Jawa Timur dengan Maqashid Sharia Index dan Profitability	Berdasarkan hasil dari pengukuran kinerja salah satu bank syariah dapat disimpulkan bahwa BPRS yang memperoleh nilai tertinggi untuk pencapaian MSI adalah BPRS Amanah Sejahtera, sedangkan BPRS yang memperoleh nilai terendah pada pencapaian MSI adalah BPRS Karya Mega Sentosa.
4.	Hayuningtyas, D., & Darwanto, D. (2021).	Analisis Pengukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Tengah Dengan Maqashid syariah Index dan Profitability.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa menggambarkan kinerja setiap BPRS dalam diagram perbandingan antara pelaksanaan maqashid sharia yang diterapkan BPRS dengan kinerja profitabilitasnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengukuran Maqashid Sharia Index dapat digunakan untuk melengkapi pengukuran kinerja keuangan islam yang sesuai dengan tujuan maqashid sharia.
5.	Sukma Lesmana dan Md. Harashid Haron (2019)	Maqashid syariah Based Performance Of Bank Islamic Corporate Governance and Contingency Theory: A Theoretical Framework	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam menentukan ukuran kinerja yang ingin dicapai sebaiknya manajemen bank syariah memanfaatkan maqashid syariah Performance Evaluation Model (MPEM).

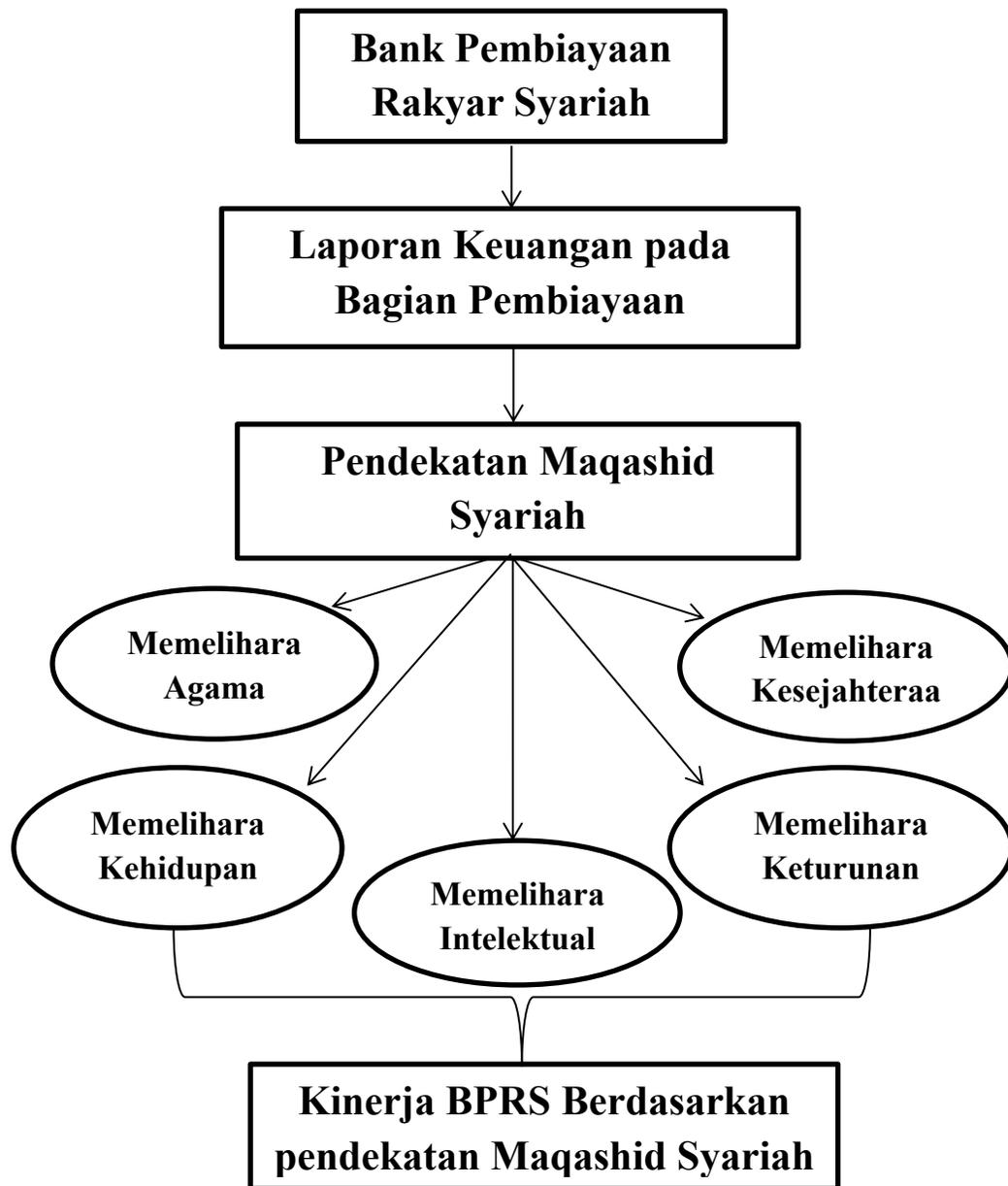
2.3. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah

diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Sumatera Utara. Melalui kajian mendalam terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari statistik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tercatat di OJK, penelitian ini akan menggunakan pendekatan maqashid syariah yang mencakup lima elemen utama, yaitu perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Elemen-elemen ini akan diukur dengan menghitung berbagai rasio keuangan yang tersedia dalam data laporan keuangan. Hasil perhitungan tersebut kemudian akan digunakan untuk menilai sejauh mana BPRS Sumatera Utara telah mengimplementasikan prinsip-prinsip maqashid syariah dalam operasional keuangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang apakah praktik akuntansi yang diterapkan di BPRS Sumatera Utara sudah mendukung pencapaian tujuan syariah, serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja keuangan dan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat, sistematis, dan mendalam mengenai suatu fenomena atau keadaan yang sedang terjadi, dalam hal ini adalah pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Sumatera Utara. Menurut Sugiyono (2008), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti berusaha untuk menggambarkan secara objektif dan terperinci bagaimana pengukuran kinerja keuangan tersebut dirancang, diimplementasikan, dan memberikan pengaruh terhadap pencapaian tujuan-tujuan syariah serta kinerja keseluruhan BPRS Sumatera Utara.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengukur kinerja BPRS Sumatera Utara secara komprehensif, penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja Maqashid syariah yang dimana juga akan dikembangkan dengan meninjau rasio- rasio yang ada pada Maqashid syariah Index sebagai perspektif pengukuran yang semakain detail dan mendalam. Definisi operasional akan dikembangkan untuk mengukur sejauh mana kinerja keuangan di BPRS Sumatera

Utara telah berkontribusi pada pencapaian nilai-nilai fundamental syariah, seperti keadilan, kesejahteraan, dan keberlanjutan, sebagai berikut :

1. Menjaga Keimanan (Deen)

Menjaga agama (hifdz ad-Din) dalam pemikiran Imam Al-Ghazali diwajibkannya berperang dan berjihad jika ditunjukkan untuk para musuh atau tujuan senada. Dalam konteks ekonomi syariah, BPRS berperan sebagai instrumen untuk mewujudkan kebebasan beragama dengan menyediakan sistem keuangan yang bebas dari riba dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Untuk mengukur seberapa jauh bank syariah telah mencapai unsur dimensi ini, rasio sebagai berikut:

- a. Mudarabah & Musyarakah Investasi / Total Investasi
- b. Pendapatan bebas bunga / Total pendapatan.

2. Menjaga Kehudupan (Nafs)

Imam Al-Ghazali dan Al-Shatibi menempatkan pelestarian kehidupan (hifdz al-nafs) sebagai salah satu tujuan dasar syariah. Imam Al-Ghazali mempertegas hukum qishaash diantaranya dengan menjaga kemuliaan dan kebebasannya. Untuk mengukur sejauh mana sebuah bank syariah telah memenuhi dimensi-dimensi ini, dapat dilakukan analisis terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, serta dampaknya terhadap nasabah. Rasio berikut ini dapat digunakan untuk mengukur apakah bank syariah memenuhi unsur-unsur dimensi ini.

- a. Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) / Total biaya
- b. Distribusi *Zakāt* / Aset bersih

3. Menjaga Intelektualitas ('Aql)

Menjaga Intelektualitas ('Aql) juga merupakan tujuan dasar dari syari'at. Istilah ini umumnya digunakan untuk menjaga intelektualitas terhadap larangan seperti yang memabukkan. Imam Al-Ghazali telah menafsirkan kembali diharamkan semua benda yang memabukkan atau narkotika dan sejenisnya. Rasio ini dapat di ukur sebagai berikut :

- a. Investasi dalam teknologi / total asset
- b. Jumlah karyawan yang keluar / Jumlah total Karyawan

4. Menjaga Keturunan (Nasl)

Imam Al-Ghazali menafsirkan dimensi menjaga keturunan sebagai larangan terhadap perbuatan zina dan menuduh orang berbuat zina, karena hal ini berkaitan erat dengan upaya menjaga martabat dan kehormatan keluarga. Tafsiran ini juga dapat diterapkan dalam konteks modern, seperti dalam konsep “perawatan untuk keluarga” yang mencerminkan nilai-nilai tanggung jawab sosial. Dalam dunia keuangan syariah, misalnya, perhatian terhadap keluarga dapat dihubungkan dengan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan pemerintah, sehingga mendukung prinsip keadilan dan keseimbangan yang diajarkan oleh Islam.

- a. Nilai pasar / nilai buku
- b. Biaya penelitian / Total biaya
- c. Biaya pelatihan dan pengembangan / Total biaya

- d. Resiko kredit
- e. Pendapatan bersih / Total asset
- f. Pajak dibayar / Total asset
- g. Nilai pasar / Nilai buku

5. Menjaga Kekayaan/ Harta (Maal)

Dimensi menjaga kekayaan diterjemahkan kedalam unsur “kesejahteraan masyarakat” atau “Meminimalkan pendapatan dan kekayaan disparitas”. Menurut Imam Al-Ghazali pemotongan tangan untuk para pencuri, diharamkannya riba dan suap menyuap, atau memakan harta orang lain dengan cara bathil yang lain. Unsur-unsur ini diukur dengan rasio berikut:

- a. Investasi disektor Ekonomi riil / Total investasi
- b. Investasi dalam UKM / Total Investasi
- c. Investasi dalam Pertanian / Total Investasi

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari Statistik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sumatera Utara yang di download dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . BPRS yang dituju ada enam yaitu, PT BPRS Al Washliyah (Medan), PT BPRS Amanah Bangsa (Simalungun), PT BPRS Amanah Insan Cita (Deli Serdang), PT BPRS Gebu Prima (Medan), PT BPRS Puduarta Insani (Deli Serdang), PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan (Mandailing Natal).

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian						
	2024				2025		
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pra riset	■						
Pengajuan judul		■					
Penyusunan proposal		■	■				
Bimbingan proposal		■	■	■			
Seminar proposal					■		
Pengolahan data						■	
Penyusunan tugas akhir						■	
Bimbingan tugas akhir						■	
Sidang meja hijau							■

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini mengandalkan data kuantitatif, data ini mencakup berbagai variabel keuangan yang dapat diolah secara matematis. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif yang bersumber dari dokumen resmi OJK, seperti laporan tahunan BPRS Sumatera Utara. Data-data ini diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BPRS Sumatera Utara.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yakni data yang diperoleh peneliti dari website Statistik Perbankan Syariah OJK yang berupa laporan keuangan tahunan 6 BPRS Sumatera Utara.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan menganalisis laporan keuangan tahunan BPRS Sumatera Utara yang dipublikasikan di Statistik Perbankan Syariah OJK untuk periode 2019 hingga 2024.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk menggambarkan secara rinci kondisi dan Sistem Pencapaian Akuntansi pada kinerja keuangan BPRS dalam konteks penerapan prinsip Maqashid syariah. Analisis ini mencakup perhitungan dan interpretasi berbagai rasio keuangan yang relevan, serta penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi deskriptif, tahapan analisis sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah terkumpul dari website Statistik Perbankan Syariah dari OJK tahun 2019-2024, langkah yang perlu dilakukan ialah menganalisis seberapa banyak rasio-rasio Maqashid syariah yang sudah digunakan pada BPRS Sumatera Utara.
2. Mengukur tingkat kinerja keuangan berbasis Maqashid syariah pada enam Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sumatera Utara melalui perhitungan rasio-rasio keuangan yang relevan dan diperdalam secara spesifik dengan bantuan rasio yang ada pada Maqashid Syariah Index.

3. Menganalisis kinerja keuangan BPRS Sumatera Utara berdasarkan prinsip-prinsip Maqashid Syariah.
4. Menarik kesimpulan dari temuan penelitian yang menggunakan kerangka kerja Maqashid Syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan kinerja keuangan BPRS dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah. BPRS menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang pada akhirnya akan menyajikan kinerja keuangan syariah, sebagaimana dilaporkan otoritas jasa keuangan pada statistik perbankan syariah, adapun lima elemen maqashid syariah adalah sebagai berikut :

1. Memelihara agama/aqidah
2. Memelihara kehidupan/jiwa
3. Memelihara intelektuan/pikiran
4. Memelihara keturunan/keluarga
5. Memelihara kesejahteraan

Berdasarkan kerangka umum, Muhammad (2015) yang diadopsi dari fatwa Imam Al-Ghazali dan Ibnu Katsur konsep dari maqashid syariah dari perbankan syariah, dijabarkan dalam dimensi, elemen dan rasio sebagai berikut:

Tabel 4.1. Model Pengukuran Kinerja Keuangan Maqashid syariah

Konsep/Tujuan (Dimensi)	Elemen (E)	Rasio Kerja (R)
Memelihara agama/aqidah (D1)	E1. Kebebasan beraqidah	R1. Investasi Mudharabah dan Musharakah / Total investasi
		R2. Pendapatan bebas bunga

		/ Total pendapatan
Memelihara kehidupan /jiwa (D2)	E2. Memelihara kehormatan manusia	R3. Pengeluaran CSR / Total pengeluaran
	E3. Memelihara hak azasi manusia	R4. Distribusi zakat / total asset
Memelihara intelektual / pikiran (D3)	E4. Pengayaan pemikiran ilmiah	R5. Investasi untuk teknologi / Total Aset
	E5. Menghindari berpikir terlalu keras penyebab stres dalam bekerja	R6. Jumlah karyawan yang berhenti / Total jumlah karyawan
Memelihara keturunan /keluarga (D4)	E6. Kepedulian terhadap keluarga	R7. Market value / book value
		R8. Biaya riset / Total biaya
		R9. Biaya latihan dan pengembangan / Total biaya
		R10. Laba / Total asset
		R11. Resiko hutang
		R12. Pajak yang telah dibayar / Laba sebelum pajak
Memelihara Kesejahteraan (D5)	E7. Kesejahteraan Masyarakat	R13. Investasi pada sektor riil ekonomi / Total investasi
		R14. Investasi pada UMKM / Total investasi
	E8. Meminimalkan pendapatan dan kesenjangan kekayaan	R15. Investasi pada pertanian / Total investasi

Pengukuran kinerja keuangan dengan berbasis maqashid syariah terdapat beberapa rasio dari tujuan dimensi dan elemen maqashid syariah. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio-rasio yang datanya tersedia pada laporan keuangan yang diperoleh. Berikut pada tabel dibawah ini merupakan hasil perhitungan rasio-rasio yang digunakan:

Tabel 4.2. Rasio Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Nama Bank	Tujuan (D) Rasio	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
PT BPRS Al Washliyah	1 R2	0,90	0,80	0,56	0,63	0,74
	2 R3	0,70	0,59	0,43	0,52	0,83
	R4	1,16	1,054	0,86	0,56	0,57
	4 R10	0,19	0,12	0,15	0,16	0,10
PT BPRS Amanah Bangsa	1 R2	0,94	0,74	0,66	0,82	0,65
	2 R3	0,74	0,80	0,84	0,89	0,90
	R4	1,30	1,074	0,23	0,51	0,36
	4 R10	0,013	0,011	0,001	0,008	0,012
PT BPRS Amanah Insan Cita	1 R2	0,56	0,42	0,34	0,24	0,26
	2 R3	3,08	0	0,36	0	0
	R4	0,58	0,59	0,57	0,31	0,32
	4 R10	0,058	0,019	0,021	0,021	0,037
PT BPRS Gebu Prima	1 R2	0,85	0,66	1,83	1,51	1,22
	2 R3	0,75	0	0	0	0
	R4	0	0	0	0	0,79
	4 R10	0,074	0,14	0	0,58	0,88
PT BPRS Paduarta Insani	1 R2	1,04	0,44	0,50	0,59	0,51
	2 R3	0,81	0,98	0,87	0,74	0,85
	R4	0,20	0,21	0,10	0,20	0,24
	4 R10	0,005	0,007	0,01	0,03	0,06
PT BPRS Sindanglaya Kotanopan	1 R2	0,38	0,33	0,34	0,50	0,52
	2 R3	0	0	0,57	0	0
	R4	0	0	0,12	0	0
	4 R10	0,13	0,14	0,23	0,24	0,21

Sumber: www.ojk.go.id (Data diolah penulis, 2025)

Pendekatan maqashid syariah sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja lembaga keuangan syariah dinilai mampu mencakup seluruh tujuan syariah dalam setiap tahap implementasi serta operasional teori ekonomi dan keuangan syariah.

Dengan menganalisis perhitungan data yang tersedia, dapat diketahui apakah data yang relevan dalam pendekatan maqashid syariah terdapat dalam laporan keuangan perbankan syariah. Setelah hasil perhitungan diperoleh, dapat disimpulkan

apakah kinerja keuangan perbankan syariah telah sesuai dengan harapan. Selain itu, dapat dievaluasi apakah pendekatan maqashid syariah mampu meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah atau justru sebaliknya.

Setelah mengumpulkan data laporan keuangan dari situs OJK, diketahui bahwa laporan keuangan BPRS Sumatera Utara yang tersedia belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan analisis kinerja keuangan berdasarkan pendekatan maqashid syariah. Hal ini disebabkan oleh laporan keuangan yang ditampilkan di OJK masih bersifat umum dan belum secara spesifik mencerminkan indikator maqashid syariah. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih mendalam untuk menilai sejauh mana BPRS Sumatera Utara telah menerapkan prinsip maqashid syariah dalam kinerja keuangannya.

Data laporan keuangan BPRS Sumatera Utara yang diperoleh dari OJK masih belum sepenuhnya lengkap. Jika laporan keuangan yang disajikan lebih detail, terutama dalam mencakup rasio-rasio yang relevan dengan maqashid syariah, maka pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah akan menjadi lebih mudah dan akurat. Dengan demikian, diperlukan informasi yang lebih spesifik agar analisis kinerja keuangan BPRS Sumatera Utara dapat mencerminkan sejauh mana prinsip maqashid syariah diterapkan dalam operasionalnya.

Pada tabel 4.3. menunjukkan grade kinerja maqashid syariah yang dikutip dari “Buku Menilai Kinerja Perbankan Syariah” yang terdiri dari **sempurna, sangat baik, baik, kurang** dan **sangat kurang** dengan rentang nilai sebagaimana tabel berikut:

tabel 4.3. Grade Kinerja Maqashid Syariah

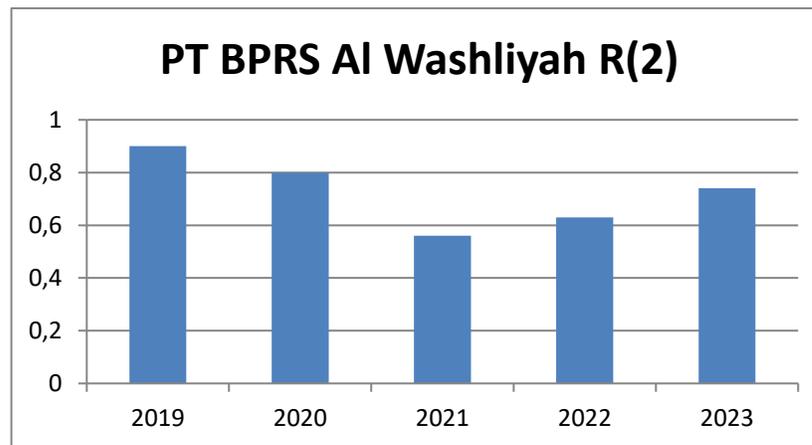
No	Kategori	Grade		Nilai
		Batas Atas	Batas Bawah	
1.	Sempurna	100%	80%	1 0.800000
2.	Sangat Baik	70%	60%	0.700000 0.600000
3.	Baik	50%	40%	0.500000 0.400000
4.	Kurang	30%	20%	0.300000 0.200000
5.	Kurang Baik	10%	0%	0.100000 0

Sumber: Hasil Focus Group Discussions (FGD) *Buku Menilai Kinerja Perbankan Syariah*

4.2. Pembahasan

1. PT BPRS Al Washliyah

a. Memelihara agama/aqidah R(2)



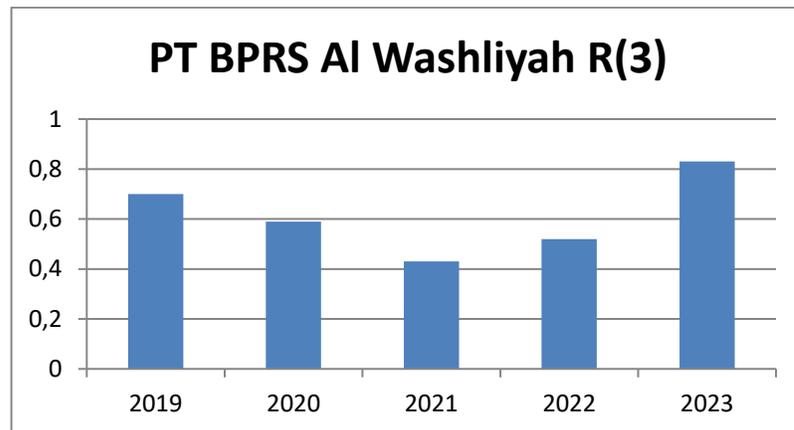
Dalam aspek memelihara agama/aqidah dengan rasio R2, Pendapatan bebas bunga / Total pendapatan. Terdapat satu elemen utama, yaitu kebebasan berakidah (E1), yang diukur melalui dua rasio untuk menilai kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Rasio pertama adalah perbandingan antara investasi Mudarabah & Musharakah dengan total investasi, sedangkan rasio kedua mengukur proporsi

pendapatan bebas bunga terhadap total pendapatan. Dalam hal ini, diperlukan informasi mengenai seberapa besar pendapatan bebas bunga yang dimiliki oleh BPRS Al Washliyah Sumatera Utara. Penelitian ini hanya menggunakan salah satu rasio dalam dimensi menjaga keimanan, yaitu rasio kedua, karena data yang tersedia memungkinkan perhitungannya.

Perhitungan rasio kedua R2 dalam dimensi memelihara agama/aqidah bertujuan untuk mengukur sejauh mana transaksi yang dilakukan oleh BPRS Al Washliyah Sumatera Utara telah mematuhi prinsip-prinsip syariah sesuai dengan maqashid syariah. Berdasarkan data yang dihitung dari tahun 2019 hingga 2023, kinerja keuangan berbasis maqashid syariah menunjukkan bahwa pencapaian tujuan dalam dimensi ini sudah cukup baik yaitu pada tahun 2019 berada dikisaran 0,90 walaupun ada sedikit fluktuasi yang tidak terlalu signifikan pada tahun-tahun berikutnya.

Pada dimensi ini R2 berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah sangat baik karena berada pada nilai ≥ 0.7 . Hal ini menunjukkan bahwa bank telah menhalankan transaksi keuangan secara optimal dan sesuai dengan prinsi-prinsip syariah yang berlaku.

b. Memelihara kehidupan /jiwa R(3)

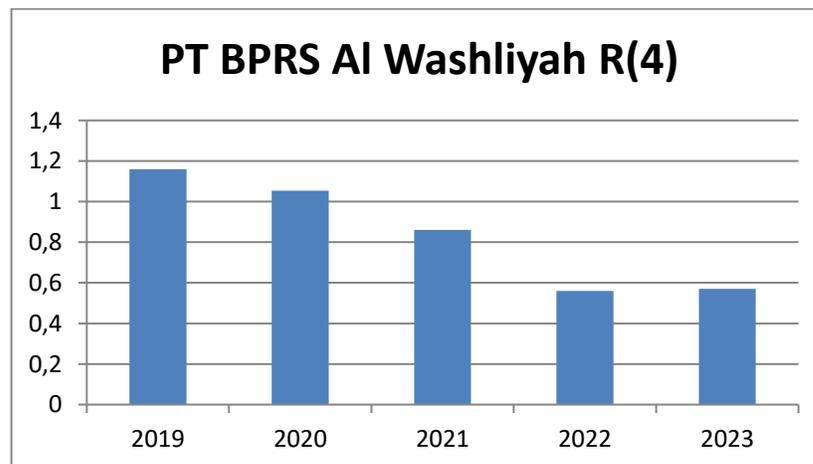


Dimensi Memelihara kehidupan /jiwa R3 mencakup dua elemen utama, yaitu Memelihara kehormatan manusia dan Memelihara hak azasi manusia. Memelihara kehormatan manusia diukur melalui rasio R3, yaitu perbandingan antara biaya Corporate Social Responsibility (CSR) dengan total pengeluaran. Sementara itu, Memelihara hak azasi manusia dinilai melalui rasio R4, yaitu distribusi zakat terhadap total aset. Corporate Social Responsibility (CSR), atau tanggung jawab sosial perusahaan, mencerminkan komitmen lembaga keuangan dalam berbagai aspek, termasuk kepedulian terhadap lingkungan, pembangunan sosial dan kemasyarakatan, perlindungan hak konsumen, serta kesejahteraan tenaga kerja, kesehatan, dan keselamatan kerja. Pelaksanaan program CSR didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal yang telah disusun sebagai pedoman pelaksanaan. Program ini dijalankan secara rutin, terencana, dan tepat sasaran. Sementara itu, distribusi zakat merujuk pada dana yang dikumpulkan oleh bank untuk kemudian disalurkan ke berbagai penerima yang telah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada rasio R3, pengukuran dilakukan dengan melihat besaran dana yang

dialokasikan untuk CSR serta jumlah dana yang disalurkan sebagai zakat. Berdasarkan data yang telah diolah dari BPRS Al Washliyah Sumatera Utara, perhitungan rasio R3 pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan angka yang cukup tinggi dibandingkan dengan penyaluran dana CSR pada tahun 2021, 2022, dan pada tahun 2023 penyaluran dana CSR kembali terhitung paling tinggi diantara tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, dalam evaluasi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah melalui rasio R3, indikator ini telah memenuhi standar grade kinerja maqashid syariah karena alokasi dana CSR masih berada pada tingkat yang tinggi yaitu ≥ 0.83 . Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah, khususnya dalam aspek memelihara kehidupan dan memelihara kehormatan manusia, telah terealisasi dengan baik dan menyeluruh.

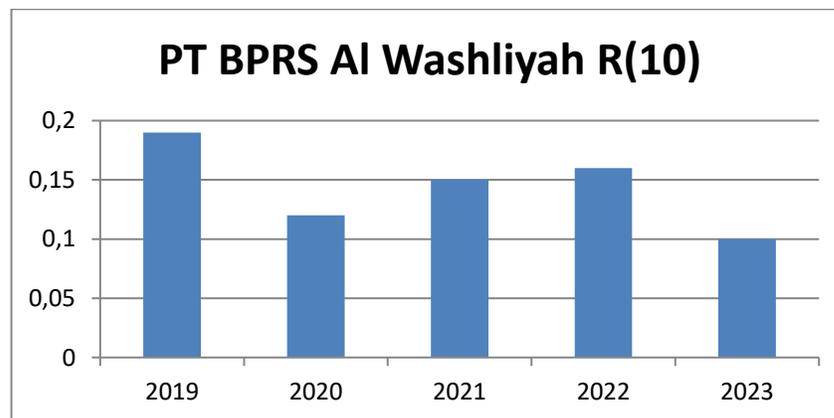
c. Memelihara kehidupan /jiwa R(4)



Sementara itu, pada rasio (R4), kinerja keuangan berbasis maqashid syariah diukur dengan membandingkan penyaluran dana zakat terhadap total aset.

Berdasarkan hasil perhitungan, pencapaian rasio R4 belum sepenuhnya optimal untuk memenuhi standar kinerja keuangan berbasis maqashid syariah yang baik. Pada periode 2019 hingga 2022, rasio R4 menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2012. Namun, yakni pada tahun 2023 hanya sedikit mengalami kenaikan dari tahun 2022. Akan tetapi, masih sangat rendah persentasenya dibandingkan dengan tahun 2019. Jika dibandingkan dengan grade maqashid syariah rasio R4 berada pada nilai 0.57 kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi dana zakat belum merata dan belum mencakup seluruh penerima yang seharusnya mendapatkan manfaat. Jika dibandingkan dengan aset bersih, seharusnya penyaluran dana zakat dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai distribusi yang lebih luas dan optimal.

d. Memelihara keturunan /keluarga R(10)

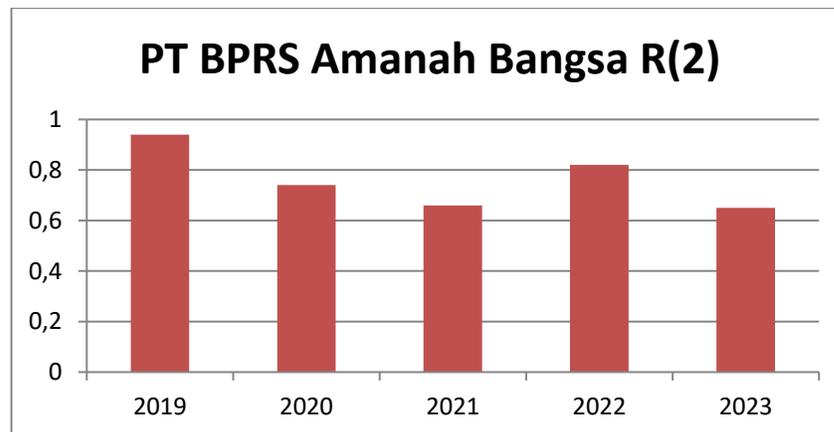


Dimensi memelihara keturunan/ keluarga R10, Laba / Total asset dalam maqashid syariah berfokus pada perlindungan dan pemeliharaan keberlanjutan generasi serta kesejahteraan keluarga. pada dimensi ini rasio yang digunakan adalah R10, Rasio ini mencerminkan sejauh mana suatu lembaga keuangan syariah mampu

mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan laba. Keberlanjutan ekonomi yang dihasilkan dari laba yang sehat berperan penting dalam memastikan stabilitas keuangan bagi keluarga dan generasi mendatang. Hasil perhitungan R10 pada BPRS Al Washliyah Sumatera Utara laba pada tahun 2019 sangatlah baik. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan laba, pada tahun 2021 dan 2022 kembali mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan, dimana persentasenya sangat rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu berada pada nilai 0.10 kategori kurang baik. Dengan demikian pencapaian tujuan kinerja keuangan berbasis maqashid syariah BPRS Al Washliyah Sumatera Utara dengan rasio 10 belumlah tercapai dengan stabil. Pada rasio ini laba harus ditingkatkan lagi agar kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah bank BPRS Al Washliyah Sumatera Utara lebih baik lagi.

2. PT BPRS Amanah Bangsa

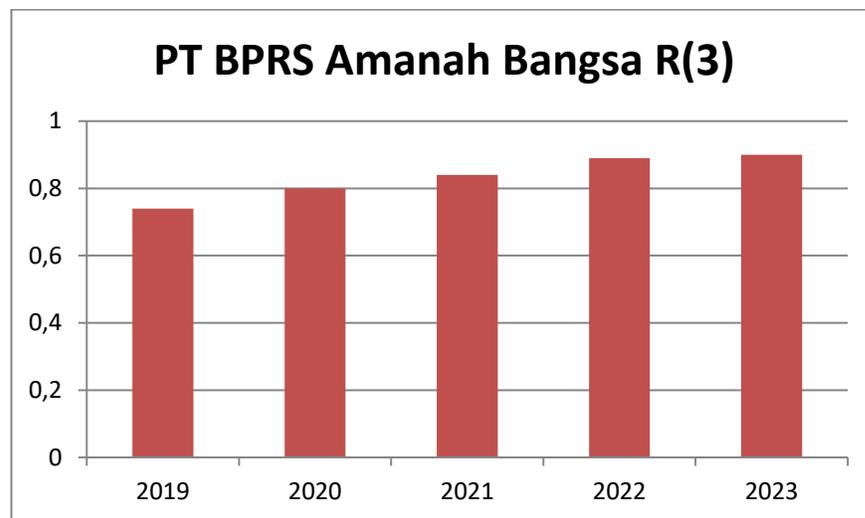
a. Memelihara agama/aqidah R(2)



Dimensi menjaga keimanan dengan rasio R2 pada BPRS Amanah Bangsa menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah hampir

optimal. Jika dilihat dari grafik, kinerja di dimensi ini dapat dikatakan cukup baik, meskipun setiap tahunnya mengalami fluktuasi dengan penurunan dan peningkatan yang tidak terlalu signifikan. Menurut grade kinerja maqashid syariah pencapaian tujuan maqashid syariah di BPRS Amanah Bangsa dimensi ini berada pada kategori sangat baik karena nilainya berada $\geq 60\%$. Untuk tahun-tahun berikutnya, diharapkan BPRS Amanah Bangsa dapat mempertahankan serta meningkatkan pencapaian dalam dimensi ini guna lebih mendekati prinsip perbankan syariah yang ideal.

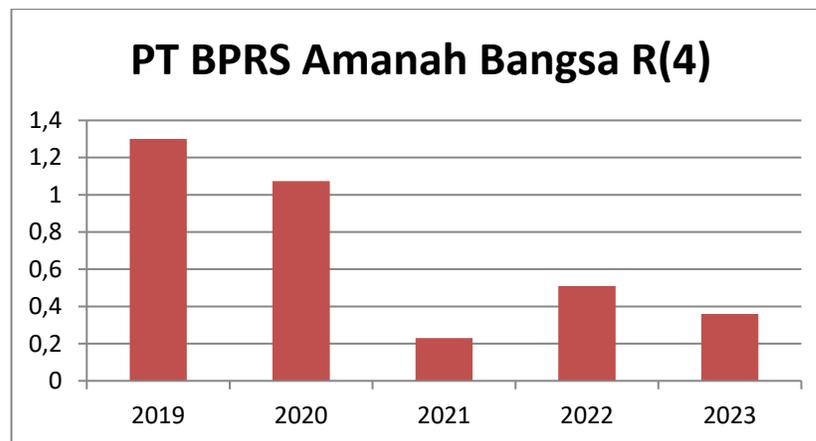
b. Memelihara kehidupan /jiwa R(3)



Pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Amanah Bangsa dalam dimensi menjaga kehidupan menunjukkan hasil yang sangat baik. Jika dibandingkan dengan bank lain, BPRS Amanah Bangsa memiliki pencapaian yang lebih unggul pada dimensi ini. Rasio R3 menunjukkan perkembangan yang positif, dengan tren kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023 berada pada nilai $\geq 80\%$, meskipun tetap mengalami fluktuasi di beberapa periode. Secara keseluruhan,

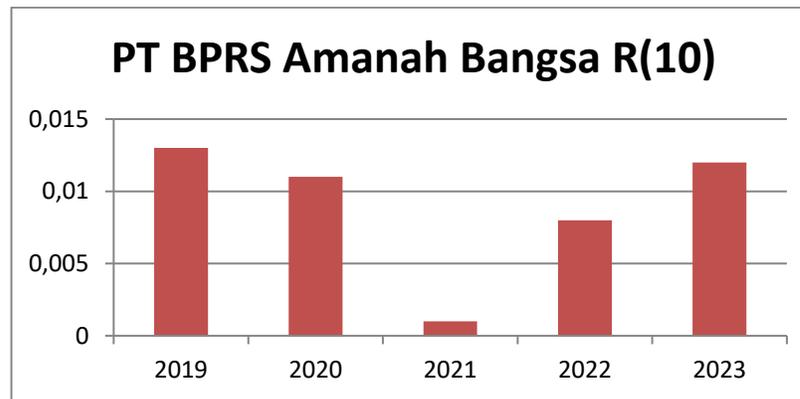
pencapaian tujuan maqashid syariah dalam menjaga kehidupan di BPRS Amanah Bangsa terus mengalami peningkatan dan menunjukkan arah perkembangan yang sangat baik.

c. Memelihara kehidupan /jiwa R(4)



Pada periode 2019 hingga 2023, rasio R4 di BPRS Amanah Bangsa mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan yang cukup signifikan terjadi sejak 2021, dan meskipun pada tahun 2022 terdapat sedikit peningkatan dibandingkan tahun 2021, persentasenya masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 nilainya paling tinggi diantara tahun yang lain yaitu 1,30. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi dana zakat masih belum merata dan belum menjangkau seluruh penerima yang seharusnya mendapatkan manfaat. Jika dibandingkan dengan aset bersih, seharusnya penyaluran dana zakat dapat lebih ditingkatkan agar mencapai distribusi yang lebih luas dan optimal.

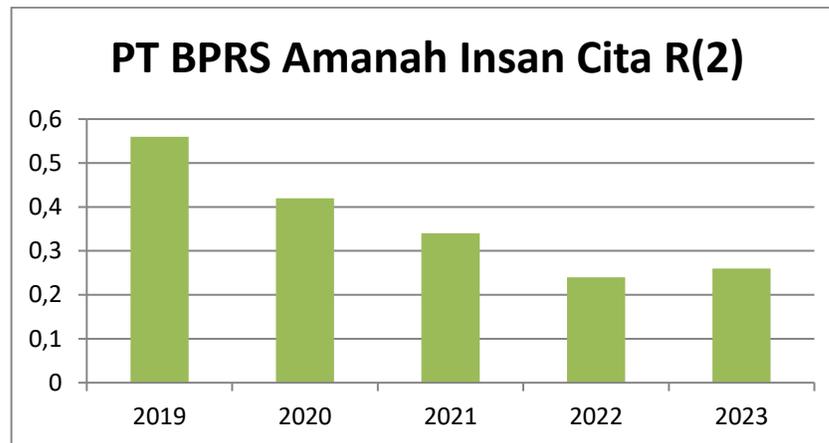
d. Memelihara keturunan /keluarga R(10)



Hasil perhitungan rasio R10 pada BPRS Amanah Bangsa menunjukkan bahwa laba pada tahun 2019 dan 2020 berada dalam kondisi yang cukup baik. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan laba yang sangat signifikan. Selanjutnya, pada tahun 2022 dan 2023, laba kembali mengalami peningkatan. Dengan demikian, pencapaian kinerja keuangan berbasis maqashid syariah di BPRS Amanah Bangsa melalui rasio R10 belum mencapai tingkat yang stabil dan masih tergolong pada kategori sangat kurang karena nilainya ≤ 0.1 . Oleh karena itu, peningkatan laba masih diperlukan agar kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah dapat lebih optimal di masa mendatang.

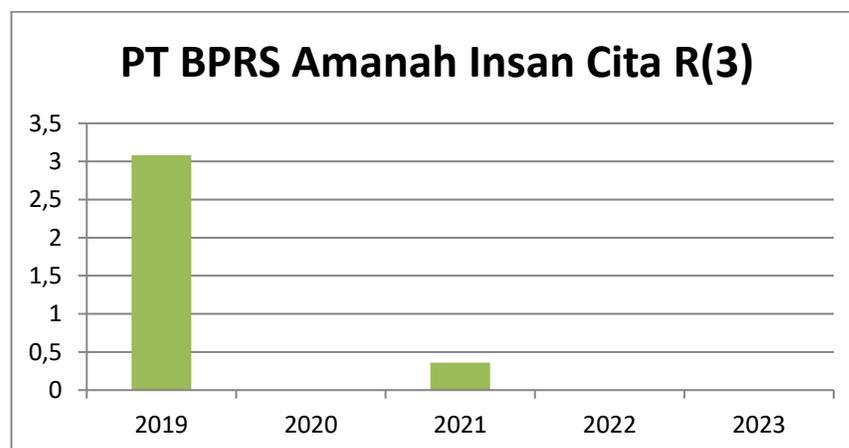
3. PT BPRS Amanah Insan Cita

a. Memelihara agama/aqidah R(2)



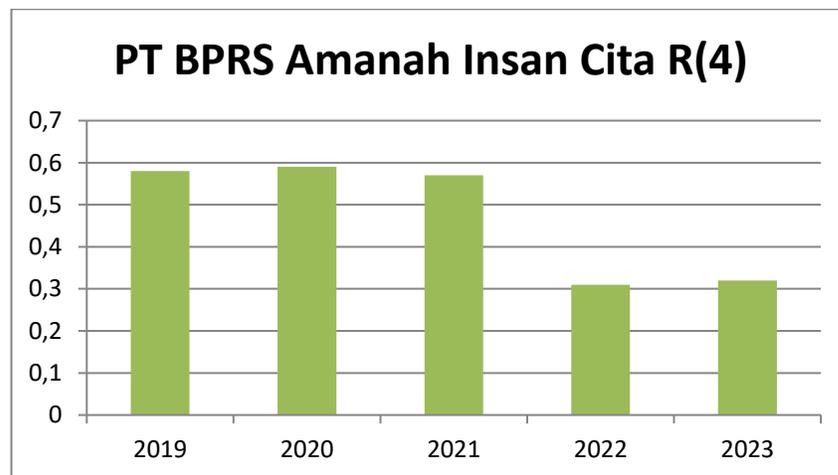
BPRS Amanah Insani Cita dalam dimensi memelihara agama, berdasarkan perhitungan rasio R2, menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya sejak 2019 hingga 2022. Meskipun pada tahun 2023 terjadi sedikit peningkatan, persentasenya masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019. Pada rasio ini berada pada kategori kurang baik karena berada pada nilai $\leq 30\%$. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian dalam dimensi ini masih perlu diperbaiki agar lebih sesuai dengan prinsip maqashid syariah.

b. Memelihara kehidupan /jiwa R(3)



Pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Amanah Insani Cita dalam dimensi R3 menunjukkan perkembangan yang kurang baik. Jika dibandingkan dengan bank lain, pencapaian BPRS Amanah Insani Cita pada dimensi ini masih belum optimal. Rasio R3 mengalami tren penurunan drastis, di mana persentase tertinggi hanya terjadi pada tahun 2019, sementara pada tahun-tahun berikutnya hasil persentasenya nol. Meskipun terdapat sedikit kenaikan pada tahun 2021, peningkatannya sangat kecil dan tidak cukup untuk menunjukkan perbaikan yang signifikan. Secara keseluruhan, pencapaian tujuan maqashid syariah dalam menjaga kehidupan di BPRS Amanah Insani Cita masih memerlukan upaya yang lebih besar untuk mencapai perkembangan yang lebih baik.

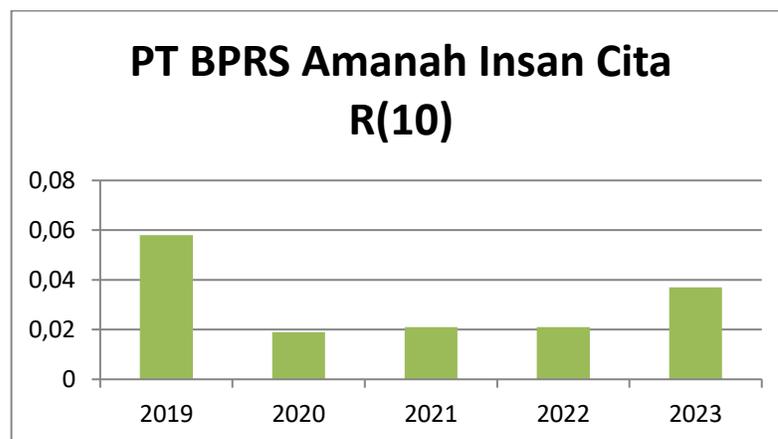
c. Memelihara kehidupan /jiwa R(4)



Rasio R4 pada BPRS Amanah Insani Cita mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2020 dibandingkan dengan 2019, dengan perhitungan rasio yang menunjukkan hasil cukup tinggi. Pada tahun 2021, kinerjanya masih tergolong baik meskipun

mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Namun, tren menurun kembali terjadi pada tahun 2022 dan 2023. Dengan kondisi ini, rasio R4 masih belum dapat sepenuhnya mencerminkan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah yang optimal.

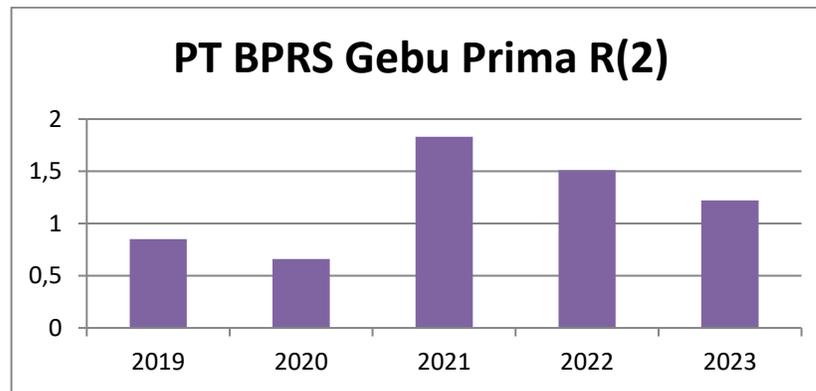
d. Memelihara keturunan /keluarga R(10)



Hasil perhitungan rasio R10 pada BPRS Amanah Insani Cita menunjukkan bahwa laba pada tahun 2019 berada dalam kondisi yang cukup baik. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2021 hingga 2022, laba kembali mengalami peningkatan, meskipun belum mampu melampaui capaian pada tahun 2019. Dengan demikian, pencapaian kinerja keuangan berbasis maqashid syariah melalui rasio R10 di BPRS Amanah Insani Cita masih belum stabil.

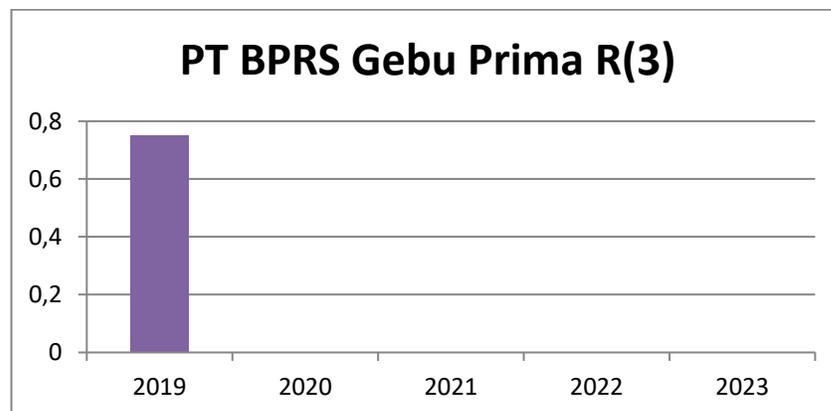
4. PT BPRS Gebu Prima

a. Memelihara agama/aqidah R(2)



Berdasarkan perhitungan rasio R2 pada BPRS Gebu Prima, kinerja keuangan pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020. Namun, pada periode 2022 hingga 2023, kinerja tersebut kembali mengalami penurunan, meskipun tidak terlalu drastis. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian dalam aspek ini masih memerlukan perbaikan lebih lanjut agar selaras dengan prinsip maqashid syariah.

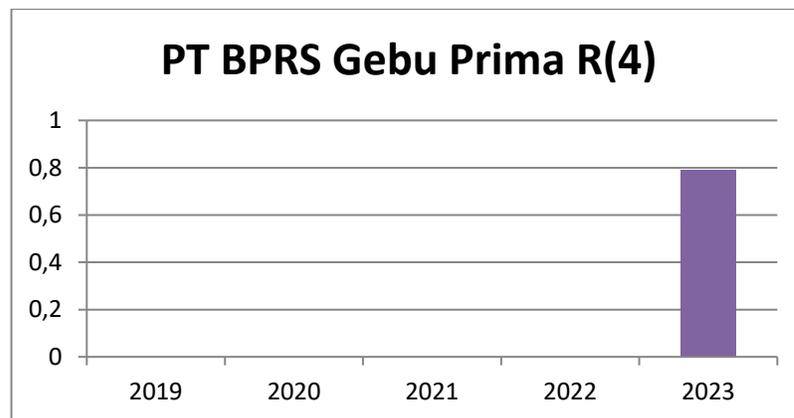
b. Memelihara kehidupan /jiwa R(3)



Berdasarkan perhitungan rasio R3 pada BPRS Gebu Prima, kinerja keuangan hanya menunjukkan hasil yang baik pada tahun 2019. Sementara itu, pada periode

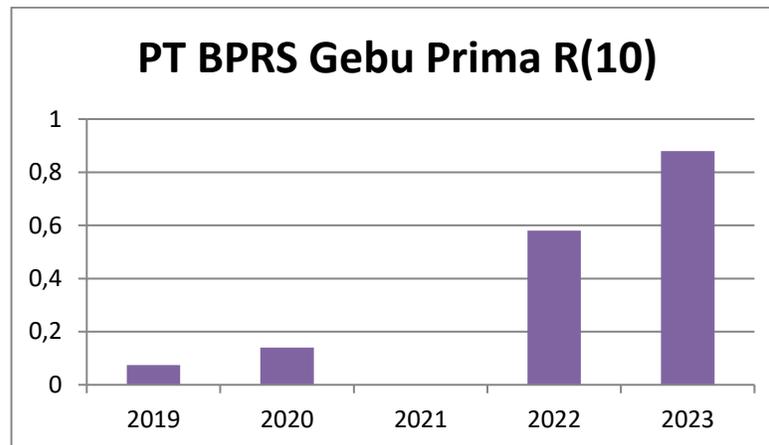
2020 hingga 2023, tidak terjadi peningkatan dalam jumlah dana yang dialokasikan, dengan persentase hasil yang tetap nol. Oleh karena itu, kinerja keuangan dalam aspek ini masih tergolong kurang baik.

c. Memelihara kehidupan /jiwa R(4)



Berdasarkan perhitungan rasio R4 pada BPRS Gebu Prima, kinerja keuangan menunjukkan keterhentian pertumbuhan dari tahun 2019 hingga 2022, dengan persentase grafik yang tetap nol tanpa adanya peningkatan. Namun, pada tahun 2023, terjadi kenaikan sebesar 0,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa selama empat tahun berturut-turut, tidak ada perkembangan dalam aspek yang diukur oleh rasio R4, yang mencerminkan kurangnya optimalisasi dalam pengelolaan dana. Meskipun pada tahun 2023 mulai terjadi peningkatan, angka tersebut masih relatif kecil, sehingga diperlukan strategi yang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

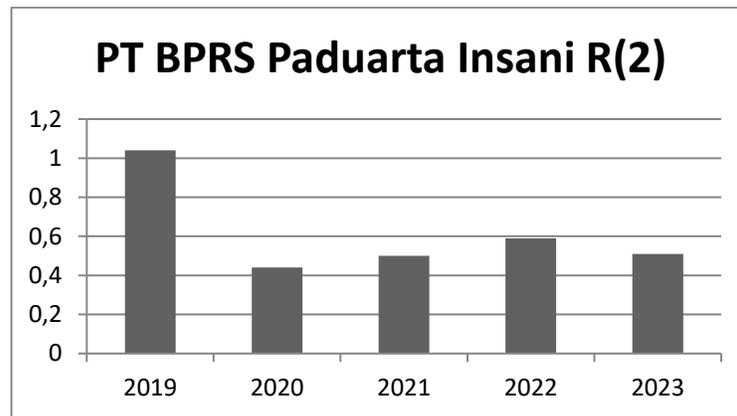
d. Memelihara keturunan /keluarga R(10)



Berdasarkan perhitungan rasio R10 (laba/total aset) pada BPRS Gebu Prima, kinerja keuangan menunjukkan peningkatan laba dari tahun 2019 hingga 2020. Namun, pada tahun 2021, tidak ada laba yang dihasilkan, sebelum akhirnya kembali meningkat secara signifikan pada periode 2022 hingga 2023. Fluktuasi ini mencerminkan ketidakstabilan dalam pengelolaan keuangan, yang dapat berdampak pada kemampuan bank dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonomi sesuai dengan prinsip maqashid syariah. Untuk memastikan pertumbuhan yang lebih konsisten dan berkelanjutan, BPRS Gebu Prima perlu mengevaluasi faktor-faktor penyebab penurunan laba, memperkuat strategi manajemen risiko, serta meningkatkan efisiensi operasional dan diversifikasi sumber pendapatan.

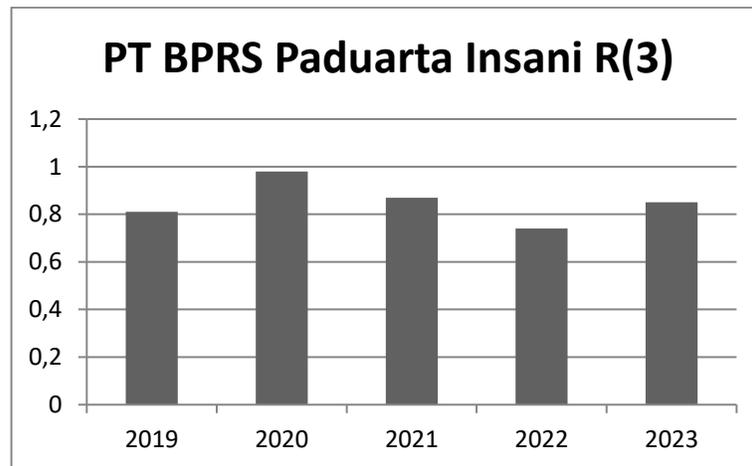
5. PT BPRS Paduarta Insani

a. Memelihara agama/aqidah R(2)



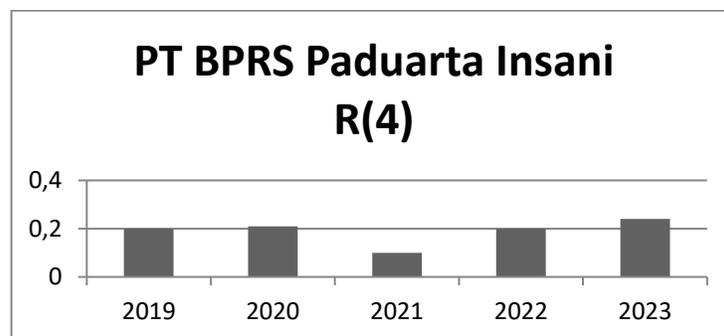
Hasil yang diperoleh pada tahun 2019 dapat dikategorikan sangat baik. Pada tahun tersebut, transaksi yang dilakukan untuk memenuhi pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dalam D1/E1/R2 mencapai hasil yang optimal. Namun, pada tahun 2020, rasio R2 mengalami penurunan sebelum akhirnya meningkat secara signifikan pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa rasio R2 masih belum stabil dan belum sepenuhnya mencapai tujuan dalam dimensi menjaga keimanan. Untuk mencapai tujuan dalam menjaga keimanan, BPRS Paduarta Insani perlu lebih meningkatkan transaksi pada pendapatan yang bebas dari unsur riba. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa bank pembiayaan rakyat syariah harus beroperasi tanpa melibatkan bunga dalam aktivitas keuangannya.

b. Memelihara kehidupan /jiwa R(3)



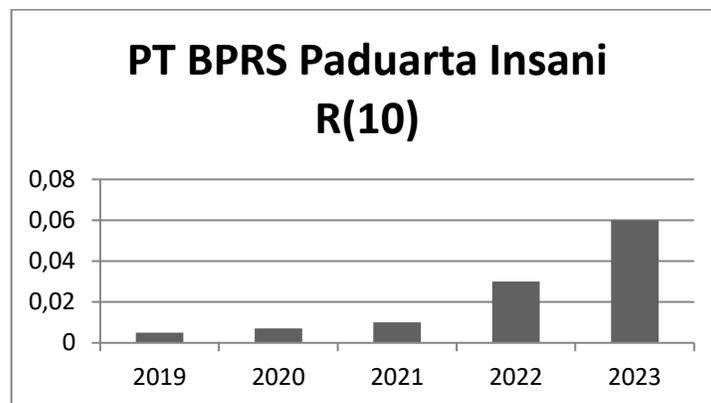
Berdasarkan perhitungan rasio R3 pada BPRS Paduarta Insani, kinerja keuangan menunjukkan perkembangan yang positif setiap tahunnya, meskipun terdapat fluktuasi dalam bentuk kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2019 dan 2021, hasil yang diperoleh tergolong baik, sementara pada periode 2021 hingga 2023, alokasi dana mengalami perubahan yang tetap dalam batas wajar. Secara keseluruhan, kinerja keuangan dalam aspek ini masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

c. Memelihara kehidupan /jiwa R(4)



Rasio R4 pada BPRS Paduarta Insani menunjukkan tren yang kurang positif. Meskipun terjadi sedikit kenaikan pada tahun 2020 dibandingkan dengan 2019, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan kinerja yang optimal. Pada tahun 2021, kinerja masih tergolong kurang baik dikarenakan mengalami sedikit penurunan. Namun, tren penurunan kembali berlanjut pada tahun 2022 dan 2023. Dengan kondisi ini, rasio R4 masih belum dapat mencerminkan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah secara maksimal.

d. Memelihara keturunan /keluarga R(10)

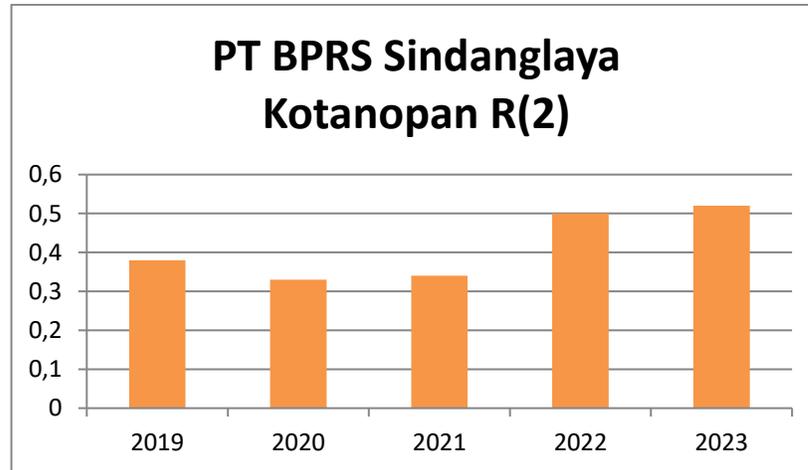


Hasil perhitungan rasio R10 pada BPRS Paduarta Insani menunjukkan bahwa laba mengalami kenaikan setiap tahunnya, meskipun dalam jumlah yang tidak terlalu besar. Peningkatan ini terjadi secara bertahap dari tahun 2019 hingga 2022, dengan puncak kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan laba masih belum terlalu signifikan jika dibandingkan dengan standar pencapaian yang optimal. Dengan kondisi grafik seperti ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja

keuangan berbasis maqashid syariah di BPRS Paduarta Insani mengalami tren positif, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih stabil dan berkelanjutan.

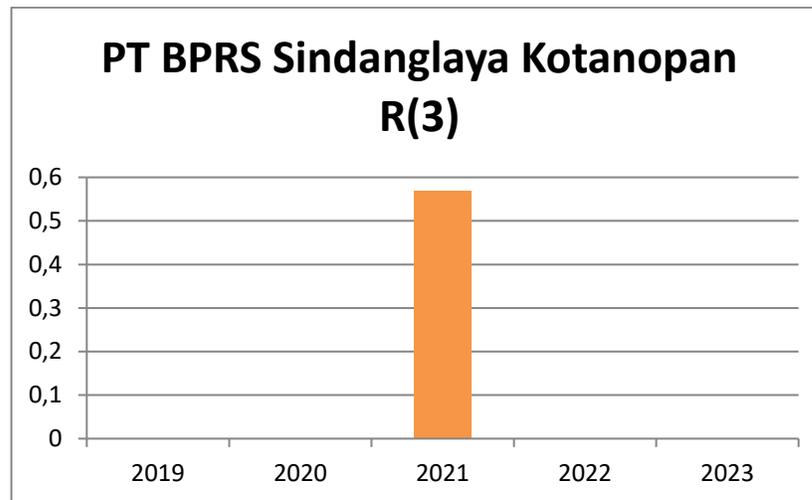
6. PT BPRS Sindanglaya Kotanopan

a. Memelihara agama/aqidah R(2)



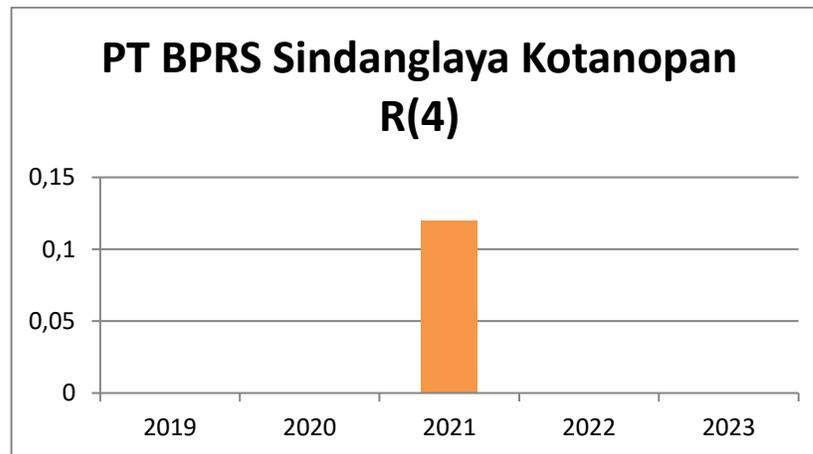
Hasil perhitungan rasio R2 pada BPRS Sindanglaya Katonapa, kinerja keuangan menunjukkan perkembangan yang cukup baik setiap tahunnya. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 sampai 2021. Pada tahun 2023, rasio R2 tercatat mencapai 52%, yang menunjukkan bahwa pencapaian dalam aspek ini masih perlu ditingkatkan agar lebih selaras dengan prinsip maqashid syariah.

b. Memelihara kehidupan /jiwa R(3)



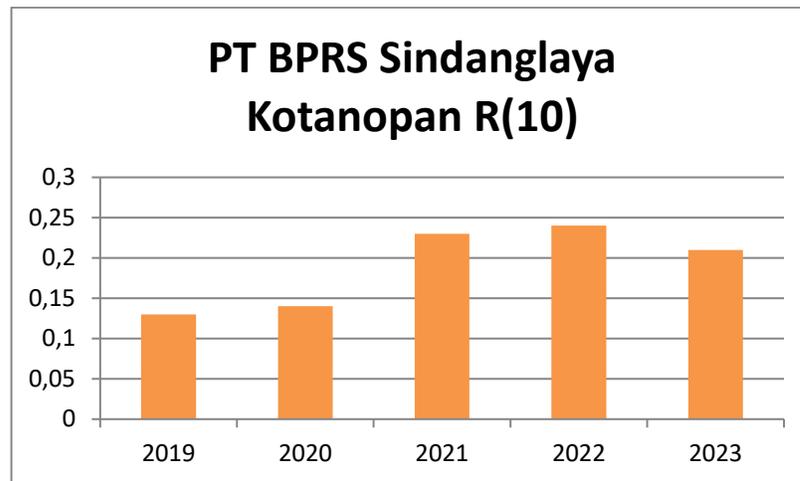
Pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Sindanglaya Katonapa dalam dimensi R3 menunjukkan tren yang sangat tidak baik. Pada tahun 2019 dan 2020, rasio R3 tidak mencatatkan persentase apa pun, menandakan tidak adanya pencapaian dalam aspek ini. Meskipun terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2021 dengan rasio mencapai 57%, peningkatan tersebut tidak berlanjut. Pada tahun 2022 dan 2023, rasio R3 kembali ke angka nol, menunjukkan bahwa perkembangan yang terjadi belum berkelanjutan. Secara keseluruhan, pencapaian maqashid syariah dalam menjaga kehidupan di BPRS Sindanglaya Katonapa masih memerlukan perbaikan yang serius agar kinerja keuangan dapat lebih stabil dan berkesinambungan.

c. Memelihara kehidupan /jiwa R(4)



Pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada BPRS Sindanglaya Katonapa dalam dimensi R4 hampir sama dengan dimensi R3, menunjukkan tren yang sangat tidak baik. Pada tahun 2019 dan 2020, rasio R4 tidak mencatatkan persentase apa pun, menandakan tidak adanya pencapaian dalam aspek ini. Meskipun pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan, kenaikan tersebut tidak berlanjut. Pada tahun 2022 dan 2023, rasio R4 kembali ke angka nol, menunjukkan bahwa perkembangan yang terjadi tidak konsisten. Secara keseluruhan, pencapaian maqashid syariah dalam menjaga kehidupan di BPRS Sindanglaya Katonapa masih membutuhkan perbaikan yang signifikan agar kinerja keuangan dapat lebih stabil dan berkelanjutan.

d. Memelihara keturunan /keluarga R(10)



Hasil perhitungan rasio R10 pada BPRS Sindanglaya Katonapa menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun 2019 hingga 2022, dengan laba yang terus meningkat setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan, meskipun tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun kinerja keuangan berbasis maqashid syariah telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik, rasio R10 masih perlu diperkuat agar lebih stabil di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan laba sehingga kinerja keuangan BPRS Sindanglaya Katonapa dapat terus berkembang sesuai dengan prinsip maqashid syariah.

Pengukuran kinerja keuangan yang diterapkan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sumatera Utara cenderung mengikuti metode yang digunakan oleh bank konvensional. Meskipun beberapa rasio maqashid syariah telah dimasukkan dalam laporan keuangan, rasio-rasio tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Secara keseluruhan, pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sumatera Utara masih belum menerapkan pengukuran kinerja keuangan dengan basis maqashid syariah secara optimal, dimana seharusnya

hal tersebut sudah diterapkan .

Provinsi Sumatera Utara, dengan populasi muslim yang besar, sejak lama mengharapkan hadirnya lembaga keuangan yang tidak sekadar memenuhi urusan finansial, tetapi juga beroperasi sesuai dengan nilai-nilai luhur Islam. Idealnya, setiap kegiatan ekonomi dan bisnis dijalankan berlandaskan prinsip-prinsip syariat. Memahami maqashid syariah (tujuan-tujuan syariah) menjadi esensial untuk menafsirkan ajaran Islam dalam ranah keuangan, sehingga memungkinkan adanya adaptasi, kemajuan, dan ide-ide baru dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan berbagai aspek kehidupan sosial. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diharapkan dapat mewujudkan harapan ini, menawarkan pilihan keuangan yang tidak hanya efektif secara ekonomi, tetapi juga berlandaskan nilai agama bagi masyarakat Sumatera Utara.

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan dengan keterbatasan jumlah rasio pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah belumlah terjalankan secara optimal pada BPRS Sumatera Utara . Pengukuran yang komprehensif dengan 15 rasio akan memberikan gambaran yang lebih holistik dan akurat mengenai sejauh mana setiap BPRS di Sumatera Utara telah mengimplementasikan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan dalam setiap aspek kegiatan keuangannya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperluas cakupan pengukuran kinerja agar dapat secara lebih akurat mengevaluasi kontribusi sektor BPRS Sumatera Utara terhadap pencapaian tujuan-tujuan mulia syariah.

4.3. Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah di BPRS Sumatera Utara Dapat Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Layanan Perbankan Syariah

Konsep Maqashid Syariah diwujudkan dalam sejumlah indikator untuk mengevaluasi kinerja finansial Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Utara. Lahirnya indikator-indikator ini didorong oleh adanya perbedaan mendasar antara sasaran indikator kinerja konvensional yang terpusat pada aspek moneter, dengan tujuan indikator yang berlandaskan prinsip syariah dan mencakup berbagai aspek (Cakhyaneu, 2018). Berdasarkan telaah data laporan keuangan yang diperoleh dari laman resmi OJK, penilaian kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Utara memperlihatkan bahwa aspek pemeliharaan agama pada keenam bank telah berjalan sesuai dengan kerangka maqashid syariah. Salah satu penanda utama dalam mengukur aspek ini adalah proporsi pendapatan yang tidak berasal dari bunga, yang menandakan kesungguhan bank dalam menjauhi praktik riba sesuai dengan ajaran Islam.

Namun, dengan kondisi pengukuran kinerja keuangan BPRS Sumatera Utara yang saat ini hanya menggunakan sebagian kecil rasio maqashid syariah, kemungkinan besar belum dapat dikatakan telah sepenuhnya terjalankan pengaruh positifnya terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Diantaranya yaitu:

1. Pengukuran yang Tidak Komprehensif: Penggunaan hanya 4 dari 15 rasio maqashid syariah berarti ada aspek-aspek penting dari tujuan syariah (seperti keadilan dan kesejahteraan yang lebih luas) yang belum terukur secara utuh. Masyarakat yang semakin sadar akan prinsip-prinsip syariah mungkin mempertanyakan sejauh mana BPRS benar-benar beroperasi sesuai dengan nilai-nilai tersebut jika indikator kinerjanya terbatas.
2. Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas: Jika pengukuran kinerja tidak mencakup seluruh dimensi maqashid syariah, sulit bagi masyarakat untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat mengenai komitmen BPRS terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini dapat menghambat terbangunnya kepercayaan yang kuat.
3. Potensi Ketidakesesuaian Persepsi: Masyarakat mungkin memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap bank syariah dalam hal implementasi nilai-nilai Islam. Jika pengukuran kinerja tidak secara jelas menunjukkan pemenuhan ekspektasi tersebut, kepercayaan dapat tergerus.
4. Pentingnya Pembuktian Nyata: Kepercayaan masyarakat tidak hanya dibangun berdasarkan klaim, tetapi juga bukti nyata dari operasional lembaga keuangan syariah. Pengukuran kinerja yang komprehensif berdasarkan maqashid syariah dapat menjadi alat untuk membuktikan komitmen tersebut secara transparan.

Meskipun hasil baik pada beberapa rasio mungkin memberikan citra positif sebagian, pengaruh yang signifikan dan menyeluruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kemungkinan baru akan tercapai jika pengukuran kinerja keuangan BPRS Sumatera Utara dilakukan secara lebih komprehensif dengan memasukkan seluruh 15

rasio maqashid syariah. Dengan demikian, masyarakat akan memiliki dasar yang lebih kuat untuk menilai kesungguhan BPRS dalam menjalankan layanan perbankan yang benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4.4. Dampak Tidak Diterapkannya Seluruh Rasio Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Dampaknya Jika BPRS di Sumatera Utara tidak menerapkan keseluruhan 15 rasio Maqashid Syariah dan hanya menggunakan beberapa rasio saja dapat berpengaruh bagi keberlanjutan bank, kepercayaan masyarakat, serta perkembangan ekonomi syariah di daerah tersebut. Salah satu dampak utamanya adalah ketidakseimbangan dalam pencapaian tujuan syariah. Maqashid Syariah mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Dapat dilihat hasil dari grafik maqashid syariah yang telah diuraikan BPRS di Sumatera Utara, seperti BPRS Al Washliyah, Amanah Bangsa, dan Paduarta Insani, hanya menerapkan empat rasio Maqashid Syariah, yakni R2, R3, R4, dan R10, maka dampaknya dapat cukup signifikan terhadap keseimbangan dalam pencapaian tujuan syariah. Dengan hanya menerapkan sebagian kecil dari keseluruhan 15 rasio, aspek penting dalam perbankan syariah yang seharusnya mengedepankan keadilan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, serta keberlanjutan sosial bisa terabaikan. Jika fokus lebih banyak diberikan pada rasio tertentu saja, seperti distribusi keuntungan atau pertumbuhan keuangan, maka nilai fundamental dari ekonomi Islam yang mengutamakan kesejahteraan umat secara menyeluruh menjadi kurang optimal. Hal ini berpotensi menciptakan ketimpangan dalam manfaat yang seharusnya bisa

dirasakan lebih luas, terutama bagi sektor usaha kecil dan masyarakat yang membutuhkan dukungan finansial.

Selain itu, kondisi di beberapa BPRS lainnya juga menunjukkan kurangnya penerapan rasio Maqashid Syariah secara konsisten. Misalnya, BPRS Amanah Insan Cita hanya memiliki data R3 pada tahun 2019 dan 2021, sedangkan tahun 2020, 2022, dan 2023 tidak diketahui nominalnya. Begitu juga dengan BPRS Gebu Prima, yang hanya memiliki data pada R3 untuk tahun 2019 dan R4 untuk tahun 2023, sementara pada tahun-tahun lainnya tidak ada informasi yang tersedia. Ketidakkonsistenan dalam pelaporan rasio ini dapat mencerminkan lemahnya sistem pencatatan dan pelaksanaan Maqashid Syariah dalam operasional bank, yang pada akhirnya dapat berdampak pada transparansi serta akuntabilitas lembaga tersebut di mata masyarakat. Jika BPRS tidak memiliki data yang komprehensif dan berkelanjutan mengenai penerapan rasio Maqashid Syariah, maka evaluasi terhadap efektivitas perbankan syariah dalam mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi Islam menjadi sulit dilakukan.

Sementara itu, BPRS Sindanglaya Katonapan juga menghadapi tantangan serupa, di mana tidak semua rasio Maqashid Syariah diterapkan dalam operasionalnya. Ketidaktepatan dalam penerapan ini dapat menyebabkan dampak jangka panjang, seperti berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah, karena lembaga keuangan ini seharusnya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keadilan sosial, pendidikan ekonomi, dan pemberdayaan umat. Jika aspek-aspek ini diabaikan atau tidak dijalankan secara menyeluruh, maka peran BPRS sebagai

lembaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam menjadi kurang efektif.

Pada akhirnya, ketidaklengkapan penerapan rasio Maqashid Syariah di berbagai BPRS di Sumatera Utara berpotensi menghambat perkembangan perbankan syariah itu sendiri. Perbankan syariah yang seharusnya menjadi solusi bagi sistem keuangan yang lebih berkeadilan bisa kehilangan esensinya jika hanya beberapa aspek yang dijalankan. Untuk mencapai tujuan syariah yang menyeluruh, diperlukan penerapan yang lebih holistik terhadap seluruh rasio Maqashid Syariah agar kesejahteraan masyarakat, keberlanjutan ekonomi, serta kepercayaan terhadap sistem keuangan Islam dapat terwujud secara optimal.

Bisa dikatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang digunakan oleh BPRS Sumatera Utara masih memiliki kemiripan dengan bank konvensional. Meskipun beberapa rasio maqashid syariah telah dimasukkan dalam laporan keuangan, rasio tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam menilai kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Secara keseluruhan, BPRS Sumatera Utara belum sepenuhnya menerapkan pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah, padahal idealnya pengukuran ini sudah menjadi standar dalam operasional perbankan syariah. Al-Qur'an secara tegas menguraikan berbagai contoh terkait persoalan ekonomi, menekankan bahwa aspek ekonomi memiliki peran penting dalam ajaran Islam. Hal ini tercermin dalam ayat-ayat Al-Qur'an berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-nisa : 29)

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kelima dimensi maqashid syariah pada bank syariah yang menjadi objek penelitian ini masih belum sepenuhnya terimplementasi dengan optimal. Maqashid syariah berperan sebagai pedoman dan landasan utama dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem perbankan syariah, guna memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk melihat apakah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sudah menggunakan pendekatan maqashid syariah untuk menilai kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, maka di perolehlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi laporan keuangan yang diperoleh dari ojk, data-data yang ada pada laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio dalam pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah belumlah tersedia secara lengkap. Jika data-data yang dibutuhkan tersedia secara rinci pada laporan keuangan maka akan sangat mudah untuk menghitung pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan maqashid syariah.
2. Dari 6 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Utara yang menjadi objek penelitian, beberapa di antaranya telah mencantumkan transaksi yang relevan dalam pendekatan maqashid syariah untuk perhitungan rasio dalam laporan keuangan. Berdasarkan analisis grafik, BPRS yang menunjukkan kinerja keuangan lebih baik dalam perspektif maqashid syariah adalah BPRS Al Washliyah, Amanah Bangsa, dan Paduarta Insani. Namun, laporan keuangan mereka masih belum sepenuhnya lengkap, terutama dalam pengukuran R4 dan

R10 yang belum tersaji secara menyeluruh. Meskipun telah memenuhi beberapa kriteria transaksi berbasis maqashid syariah, implementasinya masih perlu ditingkatkan. Dengan kondisi ini, penerapan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah masih belum optimal dan terus menghadapi berbagai kendala.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat di berikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Utara sebaiknya disajikan dengan lebih rinci agar pengguna dapat lebih mudah memahami serta memanfaatkan data yang tersedia. Dengan laporan yang lebih detail, perhitungan rasio-rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dapat dilakukan dengan lebih akurat dan efisien. Selain itu, BPRS di Sumatera Utara seharusnya mulai menerapkan pendekatan maqashid syariah dalam pengukuran kinerja keuangannya, mengingat berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa metode ini mampu memberikan hasil evaluasi kinerja yang lebih baik bagi perbankan syariah.
2. Jika Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Utara masih menggunakan metode pengukuran kinerja keuangan yang menyerupai bank konvensional, maka hal tersebut tidak sejalan dengan prinsip syariah yang seharusnya diterapkan. Oleh karena itu, BPRS di Sumatera Utara perlu

menyajikan secara lengkap rasio-rasio yang diperlukan dalam pengukuran kinerja berbasis maqashid syariah. Dengan menerapkan pendekatan ini, BPRS akan semakin dipercaya dan diminati oleh nasabah, karena benar-benar beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang ditetapkan dalam ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. F. (2022). *“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pt Bprs Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)”*.
- Barauskaite, G., & Streimikiene, D. (2021). *“Corporate Social Responsibility And Financial Performance Of Companies: The Puzzle Of Concepts, Definitions And Assessment Methods”*. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 28(1), 278-287.
- Buchori, A., Himawan, B., Setijawan, E., & Rohmah, N. (2003). *“Kajian Kinerja Industri Bprs Di Indonesia. Bulletin Of Monetary Economics And Banking”*, 5(4), 64-123.
- Dahrani, D. (2021). *Analisis profesionalisme berbasis sumber daya insani BPRS di Sumut* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Faizah, N., & Oktarina, A. (2023). *“Pengukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dengan Pendekatan Masalah Performa (Map)(Studi Pada Bprs Bangun Drajat Warga Yogyakarta)”*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1536-1544.
- Falah, S. T. I. T. S. (2023). *“Sejarah Perbankan Syariah Di Dunia Dan Di Indonesia: Perjalanan Menuju Sistem Keuangan Yang Berkeadilan. Perbankan Syariah Di Indonesia”*.
- Fauzi, A. A. A., Jubaedah, D., & Rahmah, Y. F. (2024). *“Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat”*. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 34-51.
- Fitrianisa, Z., Hidayati, S., & Sugianto, S. (2021). *“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”*. *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, 2(1), 1-16.
- Hamdi, B. (2022). *“Prinsip Dan Etika Konsumsi Islam (Tinjauan Maqashid Syariah)”*. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 23(1), 1-15.
- Hani, S., Juliandi, A., Irfan, I., & Sinambela, E. (2022). *Micro Enterprises Management Based On Islamic Paradigm. International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 3(3), 267-277.
- Hayuningtyas, D., & Darwanto, D. (2021). *“Analisis Pengukuran Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Jawa Tengah Dengan Maqashid Sharia Index Dan Profitability (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis)”*.

- Hazwin, H., Nurnasrina, N., & Syahpawi, S. (2024). “*Studi Literatur: Penilaian Kesehatan Bank Syariah*”. *Money: Journal Of Financial And Islamic Banking*, 2(2), 112-119.
- Lesmana, S., & Haron, M. H. (2019). “*Performance Of Islamic Banks, Islamic Corporate Governance, And Contingency Theory: A Theoretical Framework*”. Editorial Board, 578.
- Lesmana, S., & Lufriansyah, L. (2019). “*Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi Dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara)*”. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.30596/Jrab.V19i1.3318>
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). “*Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Syariah Pada Tahun 2011-2018 (The Effect Of Car And Bopo Against Roa In Islamic Banking In 2011-2018)*”. *Perisai: Islamic Banking And Finance Journal*, 3(1), 19
- Nasution, A. K., & Amsari, S. (2024). “*Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Bprs Paduartasinsani Medan*”. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3335-3345.(Gap)
- Nasution, S. F., Soemitra, A., & Nasution, Y. S. J. (2023). “*Kinerja Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Amanah Bangsa Berdasarkan Maqashid Sharia Index (Msi)*”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2123-2134.
- Nugroho, A. P. (2024). “*Pengukuran Kinerja Perusahaan Berbasis Balanced Scorecard*”.
- Otomasi Infirmasi Individu Bpr/Bprs-Ojk Ibprs “*Rasio Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sumatera Utara*” <https://ibpr-s.ojk.go.id/informasiumum>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). “*Laporan Statistik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*” Situs Ojk <https://www.ojk.go.id/>
- Perdana, T. H. (2024). “*Analisis Pengukuran Kinerja Bprs Jawa Timur Dengan Maqashid Sharia Index Dan Profitability*”. *Diponegoro Journal Of Islamic Economics And Business*, 3(2), 14-33.
- Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. (2024). “*Menggali Konsep Maqashid syariah: Perspektif Pemikiran Tokoh Islam*”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 807-820.
- Rahmadani, P., Suryani, Y., & Indrafana, I. (2024). “*Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kur Pada Pt Bank Sumut Cabang Koordinator Medan*”. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (Jamek)*, 4(3), 314-319.
- Rahmi, C., Rohman, A. A., Sari, A. E., Nadhifah, S. L., & Azmi, M. R. (2024). “*Penerapan Maqashid syariah Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia Studi Kasus: Pada Bank Bsi*”.

- (Bank Syariah Indonesia): Indonesia*". *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, 2(2), 01-09.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Siregar, S. (2023). Analisis Determinan Paktik Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 73-81.
- Shabri, H., & Amalia, E. (2022). "Tingkat Kepatuhan Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berbasis Maqashid syariah". *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 9(1), 1-13.
- Sholih, M. (2020). "Larangan Riba, Bunga Dan Bahaya Riba Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal Alsirkah (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 21(1), 1-9.
- Sinambela, E., Siregar, S., & Marliyah, M. (2024). Integration Of Islamic Commercial And Social Finance In Improving The Stability Of The Financial System. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 5(1), 31-36.
- Tahliani, H. (2020). "Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". *Madani Syari'ah*, 3(2), 92-113.
- Usmani, S. (2024). "Perceptions Of Politics And Knowledge Sharing: Moderating Role Of Islamic Work Ethic In The Islamic Banking Industry Of Pakistan". *Heliyon*, 10(18). (Paragraf 5)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Rasio Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index

Nama BPRS	R2		Total
PT BPRS Al Washliyah	Pendapatan bebas bunga/Total pendapatan		
2023	7,141,106	9,627,044	0.741775565
2022	4,048,565	6,418,743	0.630741097
2021	2,183,784	3,832,690	0.569778406
2020	2,206,613	2,739,370	0.805518422
2019	2,407,512	2,674,848	0.900055629
PT BPRS Amanah Bangsa			
2023	12,788,380	19,482,341	0.656408796
2022	6,344,980	7,683,133	0.825832379
2021	3,332,660	4,995,405	0.667145106
2020	6,189,386	8,058,961	0.768012899
2019	6,837,335	7,261,602	0.941573912
PT BPRS Amanah Insan Cita			
2023	7,229,615	27,130,196	0.266478539
2022	6,217,846	25,748,473	0.241484068
2021	4,678,213	13,682,175	0.341920272
2020	7,845,901	18,537,289	0.423249646
2019	9,078,659	15,986,793	0.567884941
PT BPRS Gebu Prima			
2023	3,253,442	2,646,012	1.229564341
2022	1,990,487	1,309,864	1.519613487
2021	1,639,295	893,723	1.834231636
2020	1,005,632	1,507,333	0.667159811
2019	2,118,248	2,473,144	0.856500066
PT BPRS Paduarta Insani			
2023	2,662,301	5,139,400	0.518017862
2022	2,601,863	4,352,770	0.59774879
2021	2,893,998	5,711,354	0.506709617
2020	2,598,374	5,800,175	0.447982001
2019	3,275,450	3,125,680	1.047915973
PT BPRS Sindanglaya Kotanopan			
2023	1,919,920	3,750,214	0.511949451
2022	1,863,902	3,725,000	0.500376376
2021	700,675	2,011,111	0.348401953
2020	997,204	2,945,153	0.338591577
2019	823,680	2,122,154	0.388133943

R3		Total	R4		Total
Pengeluaran CSR/Total pengeluaran			Distribusi zakat/Total asset		
182,739	218,573	0.836055	17,624,001	30,781,285	0.572555727
112,648	214,738	0.524583	13,682,175	24,137,197	0.566850202
91,375	210,482	0.434123	11,908,715	13,689,972	0.869886001
211,269	357,511	0.590944	11,870,113	11,260,779	1.054111177
130,460	184,766	0.706082	12,533,067	10,725,833	1.16849358
72,582	80,553	0.901047	47,596,616	129,366,144	0.367921734
48,192	53,728	0.896962	46,417,320	89,624,905	0.51790649
380,566	448,695	0.848162	23,285,957	101,149,203	0.230213944
366,261	453,455	0.807712	98,664,111	91,819,222	1.074547452
209,577	281,532	0.744416	92,113,294	70,471,364	1.307102471
-	-	-	16,874,803	52,092,247	0.323940778
-	-	-	16,573,284	51,938,261	0.319095859
27,125	75,238	0.360523	18,570,001	32,513,276	0.571151335
-	-	-	21,184,375	35,318,001	0.599818064
81,350	26,400	3.081439	26,314,872	45,193,882	0.582266246
-	-	-	-	-	-
-	-	-	1,235,840	1,546,720	0.799006931
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
54,329	72,026	0.754297	-	-	-
318,981	373,521	0.853984	989,005	4,100,344	0.241200494
231,816	312,303	0.742279	831,217	4,043,126	0.205587706
373,150	425,691	0.876575	932,999	8,875,643	0.105119032
386,057	391,678	0.985649	1,556,742	7,326,342	0.212485576
224,090	276,352	0.810886	1,655,012	8,007,675	0.206678218
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
86,063	149,213	0.57678	625,281	5,103,414	0.1225221
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

R10		Total
Laba/Total asset		
3,211,580	30,781,285	0.1043355
3,945,782	24,137,197	0.1634731
2,157,303	13,689,972	0.1575827
1,426,355	11,260,779	0.1266657
2,094,565	10,725,833	0.1952823
1,579,948	129,366,144	0.012213
748,800	89,624,905	0.0083548
110,960	101,149,203	0.001097
1,055,848	91,819,222	0.0114992
1,255,041	93,602,139	0.0134083
1,938,539	52,092,247	0.0372136
1,108,715	51,938,261	0.0213468
693,124	32,513,276	0.0213182
704,512	35,318,001	0.0199477
2,653,343	45,193,882	0.0587102
1,340,109	1,521,444	0.8808139
900,837	1,546,720	0.5824176
-	-	-
619,465	4,177,100	0.1483003
693,122	9,257,676	0.07487
253,563	4,100,344	0.0618394
129,551	4,043,126	0.0320423
104,455	8,875,643	0.0117687
52,676	7,326,342	0.0071899
42,258	8,007,675	0.0052772
1,409,026	6,591,672	0.2137585
1,447,376	6,000,008	0.241229
1,184,921	5,103,414	0.232182
405,914	2,777,142	0.1461625
341,268	2,532,160	0.1347735



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 132 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 08/09/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ALIFYA SAFARA
NPM : 2105170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1) Kinerja para manajer di perusahaan-perusahaan di Indonesia sering tidak memperhatikan tujuan organisasi dengan optimal. 2).Minimnya gambaran yang jelas tentang penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek. 3) Pengaruh teknologi informasi terhadap ketersediaan informasi broad scope telah dilakukan, tetapi penelitian sebelumnya belum mengkaitkan kedua variabel tersebut dengan kinerja manajerial.

Rencana Judul : 1. PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER
2. PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK
3. PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SALING KETERGANTUNGAN, KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN, PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN, PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 1 CABANG BELAWAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(ALIFYA SAFARA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 132/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2024

Nama Mahasiswa : ALIFYA SAFARA
NPM : 2105170095
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 08/09/2024
Nama Dosen pembimbing' : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.

Judul Disetujui**): ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERBASIS MAQASHID SYARIAH PADA BPRS
SUMATERA UTARA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 4 Desember 2024

Dosen Pembimbing

SUKMA LESMANA, S.E., M.Si., Ph.D.

Keterangan
*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Disisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke 2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan.....H
.....20.....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	L	I	F	Y	A	S	A	F	A	P	A								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

2	1	0	5	1	7	0	0	1	5										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Tgl. Lahir :

K	E	U	D	E	S	I	B	L	A	H	,	0	1	-	A	P	R	I	L
2	0	0	4																

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	B	R	I	G	J	E	N	B	E	J	O	G	G	S			
E	F	I	N	O	.	I	S	P	H	L	O	B	R	A	Y	A	N		
D	A	R	A	T	.	I	I												

Tempat Penelitian :

O	T	O	R	I	T	A	S	J	A	S	A	K	E	U	A	N	G		
A	N																		

Alamat Penelitian :

J	L	G	A	T	O	T	S	U	B	R	O	T	O	N	O				
I	B	O	S	E	I	K	A	M	B	I	N	G	C	.I					
K	E	C	.	M	E	D	A	N	H	E	L	V	E	T	I	A			

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

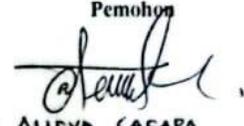
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon


(AULFA SAFARA)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sejarah yang panjang dan gemilang

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3184/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 03 Jumadil Akhir 1446 H
 04 Desember 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Otoritas Jasa Keuangan Regional 5
 Jln. Gatot Subroto No. 180 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alifya Safara
 Npm : 2105170095
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikaembangkan berdasarkan Keputusan
www.umsumedan.com

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3184/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 04 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Alifya Safara
N P M : 2105170095
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E, M.Si, Ph.D

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Desember 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Jumadil Awwal 1446 H
04 Desember 2024 M



Dekan


Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peninggal





Nomor : S-16/KO.15/2025
 Sifat : Segera
 Lampiran : -
 Hal : Riset Mahasiswa

22 Januari 2025

Yth. Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

Menunjuk surat permohonan Saudara Nomor 3183/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 perihal Izin Riset Pendahuluan tanggal 4 Desember 2024 (diterima OJK tanggal 16 Desember 2024) dan 3184/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 perihal Izin Riset Pendahuluan tanggal 4 Desember 2024 (diterima OJK tanggal 16 Desember 2024) untuk kepentingan penyusunan skripsi mahasiswi:

No.	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1.	Dini Dewi Sartika Simatupang	2105170063	Akuntansi	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan
2.	Alifya Safara	2105170095	Akuntansi	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Berdasarkan verifikasi kami terhadap permohonan Saudara, objek/data riset yang dimohonkan dimaksud telah tersedia dalam website resmi OJK www.ojk.go.id sehingga tidak memerlukan izin dalam penggunaannya.

Demikian agar maklum. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala OJK Provinsi Sumatera Utara



Khoirul Muttaqien

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
 Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.



OJK-200125-120946



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Alifya Safara
NPM : 2105170095
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah pada BPRS Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Pembahasan fenomena	4/12-24	
Bab II	- Fenomena harus spesifik Hgs BPRS di Sumatera Utara	9/12-24	
Bab III	- Di LTM harus diteliti Hgs penerapan kasus maqashid syariah	13/12-24	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc lanjut ke sidang	14/12-24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. H. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Desember 2024
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 07 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Alifya Safura*
NPM. : 2105170095
Tempat / Tgl.Lahir : Keudesiblah, 01 April 2004
Alamat Rumah : Jl. Brigjen Bejo, gg. Seri no.15, Pulo Brayan Darat 2
Judul Proposal : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>identifikasi masalah part 6 Bank utk dari</i>
Bab II	<i>tema disesuaikan</i>
Bab III	<i>diperbaiki</i>
Lainnya	<i>Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 07 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Alifya Safara
NPM : 2105170095
Tempat / Tgl.Lahir : Keudesiblah, 01 April 2004
Alamat Rumah : Jl. Brigjen Bejo, gg. Seri no.15, Pulo Brayan Darat 2
Judul Proposal : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D*

Medan, 07 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/ak-Pj/PT/18/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Nomor : 1006/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 18 Ramadhan 1446 H
 18 Maret 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Otoritas Jasa Keuangan Regional 5
 Jln. Gatot Subroto No.180 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alifya Safara
 N P M : 2105170095
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah pada BPRS Sumatera Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jumri., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertiagal





Nomor : S-33/KO.17/2025
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Selesai Riset Mahasiswa

21 Maret 2025

Yth. Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1.	Alifya Safara	2105170095	Akuntansi	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Otoritas Jasa Keuangan Regional 5 selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 04 Desember 2024 s/d 14 Maret 2025

Selama melakukan riset di di Otoritas Jasa Keuangan Regional 5 yang bersangkutan telah mempelajari tentang Laporan Keuangan. Dan pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik

Berdasarkan verifikasi kami terhadap permohonan Saudara, objek/data riset yang dimohonkan dimaksud telah tersedia dalam website resmi OJK www.ojk.go.id sehingga tidak memerlukan izin dalam penggunaannya.

Demikian agar maklum. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala OJK Provinsi Sumatera Utara



Khoirul Muttaqien

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alifya Safara
NPM : 2105170095
Tempat /Tgl Lahir : Keude Siblah, 01 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Cot Setui
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Email : alifyasafara15@gmail.com
No Hp/ WA : 0822-3792-2545

Nama Orang Tua

Ayah : Marzuki
Pekerjaan : BUMN
Ibu : Hasniah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Cot Setui
No. Telepon : 0813-9626-8573

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Aceh Barat Daya Tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Aceh Barat Daya Tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Aceh Barat Daya Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

Medan, Maret 2025



Alifya Safara